

**UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER SISWA KELAS XI DI MAN 4 NGAWI TAHUN AJARAN
2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Raden Mas Said Surakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh:

Asyroful Anam (193111062)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Asyroful Anam

NIM : 193111062

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca dan member arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Asyroful Anam

NIM : 193111062

Judul :

“ Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Membina Karakter Siswa Kelas XI Di
MAN 4 Ngawi Tahun Ajaran 2022/2023”

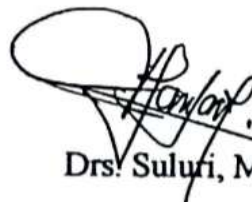
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada siding munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana pada bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Surakarta, 11 April 2023

Pembimbing,



Drs. Suluri, M.Pd

NIP. 19640414 199903 1 002

PENGESAHAN

Sripsi dengan judul Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam pembentukan Karakter Siswa Kelas XI Di MAN 4 Ngawi Tahun Ajaran 2022/2023 yang disusun oleh Asyroful Anam telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Jumat, tanggal 19 Mei 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji utama : Yayan Andrian, S.Ag., M.ED.MGMT

NIP. 19731231 200112 1 006

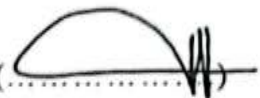
(.....

.....)

Penguji 1

Merangkap Ketua : Ahmad Muhammad Mustain Nasoha, SH., M.H.

NIP. 19920408 201903 1 009

(.....

.....)

Penguji 2

Merangkap sekretaris : Drs. Suluri, M.Pd

NIP. 19640414 199903 1 002

(.....

.....)

Surakarta, 23 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayang, memberikan kelapangan menjawab doa-doa dan memberikan kesabaran dalam segala hal hingga terselesainya skripsi ini. Kupersembahkan ini kepada yang tersayang:

Kedua orang tuaku, Bapak Mansyur dan Ibu Tutik Ismilah yang telah mendidik, membesarkan, dan memberikan kasih sayang serta tidak pernah putus mendoakan untuk kesuksesan anak-anaknya, serta selalu memberikan nasihat semangat dan support terbaik.

Teruntuk diriku sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini dapat menyelesaikan perkuliahan.

Almamater tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta dan sahabat seperjuangan teman-teman Pendidikan Agama Islam 2019.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,"

(QS. Al-Insyirah : 5)

Pernyataan Keaslian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asyroful Anam

Nim : 193111062

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul " Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Karakter Siswa Kelas XI Di MAN 4 Ngawi Tahun Ajaran 2022/2023 " adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 11 April 2023

Yang menyatakan



Asyroful Anam

Nim : 193111062

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan suri tauladan Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr.H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Bapak Drs. Suluri , M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dalam pengerjaan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
5. Segenap Dosen Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta
6. Bapak Maskur, S.Pd. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Ngawi yang telah memberikan izin untuk penelitian.
7. Ibu Binti Rachmawati,S.Pd.selaku guru akidah akhlak MAN 4 Ngawi.
8. Bapak ibu guru dan siswa-siswi MAN 4 Ngawi yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Ibu penulis yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta motivasi dalam hal apapun termasuk dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat Baikku Hanna Maisun Safinatun Najah yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan support terbaik, yang selalu menerima segala keluh kesah perskripsianku.
11. Sahabat-sahabat baikku yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

12. Teman-teman seperjuangan PAI B Angkatan 2019 yang telah memberikan banyak pengalaman dan kenangan.
13. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis juga menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, 10 april

Penulis



Asyroful Anam

NIM 193111062

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| Halaman Judul..... | I |
| Nota Pembimbing..... | ii |
| Pengesahan | iii |
| Persembahan..... | iv |
| Motto..... | v |
| Surat Pernyataan Keaslian | vi |
| Kata Pengantar..... | vii |
| Daftar Isi..... | ix |
| Abstrak | xi |
| Daftar Tabel..... | xii |
| BAB I Pendahuluan..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II Landasan Teori..... | 10 |
| A. Kajian Teori..... | 10 |
| 1. Guru..... | 10 |
| 2. Akhlak..... | 21 |
| 3. Karakter..... | 30 |
| B. Hasil Penelitian Yang Relevan..... | 37 |
| C. Kerangka Berfikir..... | 39 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III Metodologi Penelitian..... | 41 |
| A. Jenis Penelitian..... | 41 |
| B. Setting Penelitian..... | 42 |
| C. Subjek Dan Informan Penelitian | 43 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 43 |
| E. Keabsahan Data..... | 45 |
| F. Metode analisis data..... | 46 |
| BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan..... | 48 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 48 |
| 1. Profil MAN 4 Ngawi..... | 49 |
| 2. Sejarah Singkat MAN 4 Ngawi | 53 |
| 3. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 4 Ngawi..... | 54 |
| 4. Struktur Organisasi MAN 4 Ngawi | 54 |
| 5. Keadaan Siswa MAN 4 Ngawi | 55 |
| 6. Keadaan Guru dan Karyawan MAN 4 Ngawi | 57 |
| 7. Sarana dan Prasarana MAN 4 Ngawi..... | 58 |
| 8. KurikulumMAN 4 Ngawi | 60 |
| B. HasilTemuan | 61 |
| 1. Upaya Guru Akidah Akhlak..... | 61 |
| 2. Faktor Penghambat..... | 74 |
| C. Interpretasi Hasil Penelitian | 76 |
| BAB V Penutup..... | 95 |
| A. Kesimpulan..... | 95 |
| B. Saran | 96 |
| Daftar Pustaka..... | 97 |
| Lampiran | 99 |

ABSTRAK

Asyroful Anam, 2023, *Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan karakter siswa kelas XI Di MAN 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2022/2023*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing :Drs.Suluri, M.Pd.

KataKunci :Upaya,Guru Akidah Akhlak,pembentukan Karakter

Perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju memberikan banyak dampak pada pola hidup manusia baik pola pikir maupun perilaku. Hal ini juga yang mempengaruhi pertumbuhan karakter seseorang, dimana pada kenyataannya banyak remaja yang kurang tepat dalam menggunakan teknologi sehingga sangat berdampak pada karakter pada anak. Disisi lain lingkungan yang tidak mendukung berkembang baiknya karakter pada anak juga sangat mempengaruhi karakter. Seorang Guru di sekolah memiliki tugas mendidik dan membina para siswanya untuk menjadi lebih baik lagi. Seperti Guru Akidah Akhlak dimana tidak hanya sekedar mengajarkan materi tetapi juga menjelaskan dan mengajak siswa untuk selalu berakhlak atau berkarakter yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam pembinaan karakter siswa, serta faktor penghambat dalam pembentukan karakter siswa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dilakukan di MAN 4 Ngawi pada bulan November sampai bulan April 2023. Subjek dari penelitian ini adalah Guru Akidah Akhlak kelas XI. Sedangkan informannya adalah kepalamadrasah, Waka kurikulum, dan siswa kelas XI IPS. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi metode. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data interaktif dengan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam pembinaan karakter yaitu ketika di dalam kelas beliau selalu mengedepankan sikap kedisiplinan, member nasehat dan motivasi dan ketika di luar kelas dengan latihan pembiasaan dan kedisiplinan. Adapun metode yang digunakan yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode dakwah. Adapun Faktor penghambat dalam pembentukan karakter seperti karakter para siswa yang berbeda-beda, keterbatasan waktu, lingkungan yang tidak mendukung, perkembangan sosial media, dan faktor keluarga.

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel Tahap dan Waktu Penelitian | 42 |
| Tabel Visi, Misi, dan Tujuan MAN 4 Ngawi..... | 53 |
| Tabel Struktur Organisasi MAN 4 Ngawi | 55 |
| Tabel Jumlah Siswa MAN 4 Ngawi | 56 |
| Tabel Keadaan Guru dan Karyawan MAN 4 Ngawi | 57 |
| Tabel Sarana dan Prasarana MAN 4 Ngawi | 59 |
| Lampiran 1 Pedoman Observasi | 99 |
| Lampiran pedoman dokumentasi | 100 |
| Lampiran 2 Pedoman Wawancara | 101 |
| Lampiran 3 Field Note Wawancara | 103 |
| Lampiran 4 Field Note Wawancara | 107 |
| Lampiran 5 Field Note Wawancara | 111 |
| Lampiran 6 Field Note wawancara | 113 |
| Lampiran 7 Field Note Wawancara | 115 |
| Lampiran 8 Field Note observasi | 117 |
| Lampiran 9 Field Note observasi | 118 |
| Lampiran 10 Field Note observasi | 119 |
| Lampiran 11 Foto-foto | 122 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman modern ini pendidikan Akhlak bagi seseorang sangatlah penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari kita mengetahui dan sangat sering mendengar kata Akhlak. Jadi bisa dikatakan bahwa Akhlak disini merupakan tata atau norma dalam berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak juga merupakan cerminan dari diri seseorang dan dari akhlak tersebut bisa berdampak pada seseorang yang lainnya. Jika seseorang berakhlak baik maka dimata masyarakat seseorang yang berakhlak baik tersebut akan disambut dengan baik atau bisa juga dikatakan diterima dimasyarakat. Begitu pun sebaliknya apabila seseorang memiliki akhlak yang buruk maka seseorang tersebut bisa tidak diterima di masyarakat dan bisa diacuhkan dikarenakan tidak memiliki akhlak. Untuk itu akhlak disini sangat penting bagi seseorang untuk hubungan dengan yang lainnya baik hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan manusia, maupun hubungan manusia dengan alam. (Acadah Alif, 2011)

Di dalam Islam terdapat 2 macam akhlak yaitu akhlak yang baik atau biasa disebut akhlak mahmudah dan juga ada akhlak yang buruk yaitu akhlak madzmumah. Akhlak mahmudah berarti akhlak yang baik atau akhlak yang terpuji karena kata Mahmudah merupakan bentuk maful dari kata hamida yang artinya dipuji. Menurut imam Ghazali dikatakan bahwa pengertian dari akhlak

mahmudah ialah sebuah sumber kedekatan dan ketaatan seseorang kepada Allah SWT sehingga seorang muslim mendapatkan kewajiban untuk mempelajari dan mengamalkannya. Akhlak mahmudah atau akhlak terpuji ini harus dimiliki setiap muslim terutama pada anak-anak. Orang tua disini juga mempunyai peran yang sangat penting dalam mendidik anak-anak nya dalam membina akhlak yang mahmudah. Jika seorang anak tidak dididik akhlak mahmudah sedari kecil tentu akan sangat menyedihkan pasalnya seorang anak tersebut merupakan harapan bagi banyak orang tidak hanya keluarga akan tetapi juga masyarakat, negara dan agama sebagai generasi emas. (Syukur, 2020)

Fenomena di zaman sekarang masih juga kita temui kasus-kasus kenakalan remaja. Tentunya dengan adanya kenakalan tersebut tidak lepas bagaimana akhlak seorang anak tersebut. Jika seorang anak tersebut tidak memiliki akhlak yang madzmumah atau akhlak yang baik maka akan terjerumus kepada akhlak madzmumah, yaitu suatu perbuatan yang mana dinilai buruk dan tidak baik untuk dilakukan. Mengenai penjelasan akhlak juga menurut para ulama akhlak mahmudah atau akhlak terpuji merupakan sifat dari para nabi dan orang-orang Siddiq, sedangkan akhlak yang buruk atau akhlak madzmumah diibaratkan seperti akhlak dari sifat para syaitan. Tentunya akhlak yang baik sangat diperlukan pada semua orang agar tidak terjerumus pada hal-hal yang buruk. (Tgk. H. Syabbudin Gade, 2019)

Namun pada zaman sekarang ini masih banyak anak-anak sekolah yang masih melakukan hal-hal yang buruk baik disekolahan maupun di luar sekolah.

Masa remaja anak-anak sebagaimana yang kita ketahui merupakan masa dimana anak-anak tersebut menuju pada proses kedewasaan. Pada masa remaja juga anak-anak akan mengalami beberapa pada dirinya baik pada fisik, emosional, sosial, maupun intelektual. Tentunya pembinaan karakter pada seorang anak perlu diajarkan sejak dini. Jika tidak diajarkan karakter atau akhlak yang baik maka sangat amat berbahaya untuk dikemudian harinya khususnya pada akhlak seseorang tersebut. (Supriyadi, 2019)

Dengan pembinaan karakter atau karakter pada diri anak maka sangat diharapkan bisa menghindari anak-anak tersebut dari berbagai macam kenakalan-kenakalan remaja yang terjadi sekarang ini. Kenakalan remaja sendiri merupakan sebuah perbuatan yang melanggar aturan, norma, ataupun hukum yang dapat menimbulkan dampak negatif baik diri sendiri maupun orang lain yang dilakukan oleh seorang remaja tersebut. Demista mengatakan bahwa kenakalan remaja merupakan suatu perbuatan merusak dan mengganggu orang lain yang dilakukan anak muda yang mana bisa menimbulkan dampak tidak baik bagi sendiri maupun orang lain. Tentunya dengan karakter dan akhlak yang baik seorang anak tidaklah untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang menimbulkan kerugian yang merugikan diri sendiri maupun orang lain. Kenakalan remaja yang marak terjadi seperti kasus tawuran antar pelajar, membolos, mencuri, dan lain sebagainya. (Darnoto, 2020)

Adapun menurut sunarwiyati kenakalan remaja dibagi menjadi 3 jenis kenakalan remaja berdasarkan tingkat kriminal. Ada kenakalan biasa yaitu seperti seorang anak membolos sekolah, lalu pergi tanpa pamit, lalu berkelahi dan lain

sebagainya. Selanjutnya ada kenakalan yang menjurus pada pelanggaran hukum seperti mengambil barang orang tanpa ijin, dan lain sebagainya. Lalu ada kenakalan khusus seperti narkoba, sex bebas, minum-minuman keras (miras), maupun kegiatan lainnya yang melanggar hukum. Di zaman sekarang masih saja terjadi kasus kasus kenakalan remaja yang melanggar hukum ini dan tentu sebagai umat Islam sangatlah sedih dengan fenomena kenakalan ini. Tentunya dengan kasus-kasus seperti ini orang tua sangat lah cemas jika keadaan ini mengancam pada anaknya. Maka orang tua biasanya menyekolahkan di sekolah-sekolah yang mana di dalamnya dididik agama agar anaknya tidak terjerumus pada kenakalan-kenakalan remaja ini. (Een, 2020)

Lembaga pendidikan di Indonesia banyak sekali mulai dari Negeri sampai swasta dan juga Ada sekolah umum ada juga pondok pesantren dan adapun Pada pembahasan kali ini salah satunya Madrasah Aliyah. Kata madrasah sendiri berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata darasa, yadrisu, darsan dan madrasatan yang mempunyai arti tempat belajar para pelajar. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa lembaga pendidikan madrasah berbeda dengan sekolah umum lainnya seperti SMA maupun SMK. Madrasah Aliyah didalamnya tidak hanya diajarkan IPTEK umum saja melainkan juga diajarkan nilai nilai keagamaan baik akhlak maupun peribadahan. KH. Masyhud pernah mengatakan bahwa penekanan pendidikan akhlak merupakan sebuah upaya yang dilakukan madrasah dalam menjaga moral para penerus generasi mendatang dan hal ini juga sejalan dengan tujuan kurikulum K-13 yang mana lebih menekankan pada pendidikan moral itu sendiri. (Chairiyah, 2021)

Maka orang tua banyak yang memilih Madrasah sebagai wadah untuk anak-anaknya dalam belajar dan juga berakhlak yang baik serta terhindar dari perilaku kenakalan remaja. Di samping itu peran seorang guru sangat lah diperlukan Dalam mendidik karakter dari para pelajarnya. Seorang guru harus bisa menjadi contoh pada anak didiknya terutama dalam pendidikan akhlak dan seorang guru juga harus bisa berperan seperti orang tua kedua pada anak didiknya. Dalam persoalan mendidik seorang anak pada dasarnya orang tua dan guru mempunyai tujuan yang sama yaitu mendidik, membimbing, mengarahkan serta membina dan memimpin anak didiknya menjadi seorang anak yang memiliki kepribadian yang berakhlakul Karimah. (Miharjarudin, 2022)

Pada rabu 7 desember 2022 peneliti melakukan observasi pra penelitian di salah satu madrasah yang ada di Jawa Timur tepatnya beralamatkan jalan raya Pucangan-Ngrambe di desa Pucangan Rt.01 Rw. 01 Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi yaitu MAN 4 Ngawi. Madrasah Aliyah Negeri 4 Ngawi merupakan salah satu madrasah yang memiliki banyak siswa. Sama halnya dengan madrasah pada umumnya di sana juga diajarkan tidak hanya mata pelajaran umum tetapi juga ada mata pelajaran agama. Di samping itu juga terdapat banyak ekstrakurikuler baik organisasi, olah raga sampai pada ketrampilan. Sebagaimana diketahui bahwa madrasah dipandang sebagai sekolah yang mengajarkan banyak pelajaran keagamaan tidak hanya pelajaran umum. Akan tetapi masih saja terdapat beberapa siswa yang masih memiliki karakter yang kurang bagus, belum berakhlak yang baik dan melakukan beberapa pelanggaran. Peneliti mendapat beberapa informasi saat melakukan observasi di madrasah

tersebut dan Salah satunya dari beberapa siswa-siswi yang sekolah di madrasah tersebut. Dikatakan bahwa beberapa siswa melakukan pelanggaran seperti ada kasus pencurian sejumlah uang milik seorang guru yang dicuri para siswa, adanya siswa yang berpacaran di dalam kelas, membolos pelajaran, dan lain sebagainya. Tentu dari beberapa kasus yang telah terjadi membuat kita merasa sedih karena seharusnya madrasah merupakan tempat mencari ilmu baik ilmu agama maupun umumbagi para siswa bukan malah melakukan beberapa kegiatan negative yang merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti meneliti salah satu Madrasah yang terdapat di Desa Pucangan RT 01 RW 01 kecamatan Ngrambe kabupaten Ngawi Jawa Timur yaitu Madrasah Aliyah Negeri 4 Ngawi. Dan pada penelitian ini peneliti mengambil judul "Upaya Guru Aqidah Akhlak dalam membina karakter siswa XI di Madrasah Aliyah Negeri 4 Ngawi tahun ajaran 2022/2023".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah :

- a) Masih ada beberapa siswa Madrasah Aliyah Negeri 4 Ngawi yang memiliki karakter kurang bagus
- b) Terdapat beberapa siswa yang melakukan pelanggaran sekolah
- c) Terdapat beberapa siswa yang tidak mengikuti kegiatan sekolah baik pelajaran ataupun ekstrakurikuler.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian tidak terlalu luas dan menimbulkan banyak tafsiran maka perlu adanya pembatasan masalah. Hal ini penting agar masalah yang dikaji jelas. Dalam penelitian ini, pembatasan masalah yang difokuskan Pada bagaimana Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Membina Karakter Siswa Kelas XI Di MAN 4 Ngawi Tahun Ajaran 2022/2023 baik di dalam pelajaran maupun di luar pelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan pembatasan masalah yang sudah dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI Di MAN 4 Ngawi Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Apa Saja hambatan Yang Dihadapi Guru Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI Di MAN 4 Ngawi Tahun Ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI Di MAN 4 Ngawi Tahun Ajaran 2022/2023

2. Untuk Mengetahui Hambatan Yang Dihadapi Guru Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI Di MAN 4 Ngawi Tahun Ajaran 2022/2023

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi peneliti, peserta didik, guru dan komponen pendidikan di sekolah. Manfaat penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a) Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah serta sebagai syarat menyelesaikan program strata satu.
- b) Bagi para akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.
- c) Bagi peneliti lebih lanjut, dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang pendidikan karakter siswa.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi peserta didik, lebih selektif dalam bergaul, dan lebih bisa menjaga tata krama berbahasa, bertindak dan berbusana.

- b) Bagi guru dapat menjadi salah satu acuan untuk lebih mensosialisasikan pentingnya berakhlakul karimah dan berkarakter.
- c) Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap administrasi pendidikan, sebagai saran bagi kepala sekolah untuk mengambil keputusan dalam pembinaan anak-anak untuk kedepannya menjadi lebih baik lagi terutama pada karakter para siswa

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Guru

a. Pengertian Guru

Sebagaimana dijelaskan Mujtahid dalam bukunya yang berjudul "*pengembangan profesi Guru*" , Di dalam kamus bahasa Indonesia dijelaskan bahwa orang yang pekerjaannya, mata pencarian atau profesinya mengajar merupakan pengertian dari definisi guru. Adapun menurut Sri Minarti yang mengutip J.E.C Gericke dan T. Roorda yang mana mereka pendapat ahli dari belanda menyatakan bahwa kata guru merupakan kata yang berasal dari bahasa sansekerta yang mempunyai makna pengajar, terhormat, baik sekali, penting, besar, dan berat. Sedangkan didalam bahasa Inggris sering kita jumpai beberapa kata yang sering kita dengar seperti educator yang mempunyai makna pendidik atau ahli mendidik, kemudian ada teacher yang berarti guru atau pengajar, dan juga ada tutor yaitu guru yang memberi les atau bisa dikatakan guru yang mengajar dirumah atau guru pembimbing.

Adapun dalam pengertian yang sederhana bahwa orang yang memberikan ilmu kepada anak-anak atau peserta didik merupakan pengertian dari guru. Adapun seorang guru yang profesional memiliki kemampuan yang mana tidak hanya sekedar text book terhadap bidang studi yang diajarkannya atau yang diampunya akan tetapi seorang gurur yang profesional juga memili pengetahuan yang luas. (Illahi, 2020)

Di dalam buku yang berjudul "*Kinerja Guru*" karya dari Supardi juga menjelaskan pengertian guru menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, bahwa guru ialah seorang pendidik yang profesional dengan tugas utama yaitu mengajar, mendidik, mengarah, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi para peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan jalur menengah, pendidikan dasar dan pendidikan usia dini.

Kemudian menurut Buya Hamka pengertian dari guru profesional ialah guru yang dalam pekerjaannya berhasil mendidik anak didiknya hingga berhasil mencapai kemajuan yang mana guru tersebut memiliki pengetahuan yang luas seperti pengalaman, bacaan dan tidak hanya sekedar mencukupkan ilmunya disekolah saja. Selain itu juga guru memiliki hubungan yang luas dalam pergaulannya, baik dengan sesama guru maupun wali murid sehingga dengan itu menambahkan ilmu pengetahuan juga guru erat dengan perkembangan teknologi atau kemajuan modern. Dalam berhubungan tidak hanya dengan yang sesama umur tapi juga dikalangan usia muda maupun tua sehingga bisa mempertalikan antara zaman yang lama dengan zaman baru. (Illahi, 2020)

Jadi dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian dari seorang guru ialah seorang yang mengantarkan murid-muridnya dan menjadikan manusia terdidik dan mampu menjalankan tugas tugas ketuhanan dan tugas-tugas kemanusiaan.

b. Tugas Guru

Sebagai seorang guru yang professional maka seorang guru tersebut haruslah mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mengemban tugasnya

sebagai guru. Sebagai seorang pendidik juga seorang guru harus bisa menunjukkan akhlak yang baik kepada siswanya karena seorang guru merupakan panutan bagi para muridnya. Adapun menurut Al-brasyi yang mengutip pendapat dari imam Al-Ghazali yang mengatakan bahwa tugas dan tanggung jawab seorang guru ialah sebagai berikut :

- a) Seorang guru harus memperlakukan para muridnya seperti anak mereka sendiri dan juga seorang guru harus menaruh rasa kasih sayang pada para muridnya.
- b) Seorang guru dalam proses mengajar hendaklah senantiasa mencari keridhoan dari Allah SWT dan mendekati diri kepada Allah SWT serta tidak mengharapkan balas jasa atau ucapan terima kasih.
- c) Dalam setiap pertemuan seorang guru berusaha disetiap pertemuan selalu memberikan sebuah nasihat kepada muridnya.
- d) Seorang guru juga harus menegur muridnya baik sindiran ataupun dengan jalan terus terang apabila ada muridnya yang melakukan akhlak yang tidak baik.
- e) Seorang guru jangan berlainan kata dengan perbuatannya dan harus menjalankan ilmunya. (Athiyah, 1997)

Adapun menurut Ahmad Tafsir, membagi beberapa tugas guru yaitu sebagai berikut :

- a) Seorang anak wajib mengemukakan pembawaan yang ada pada anak itu sendiri dengan berbagai pendekatan bisa dengan angket, melalui pergaulan, wawancara, observasi dan lain sebagainya.
- b) Berusaha menolong peserta didik dengan menekankan pembawaan buruk agar tidak berkembang dan mengembangkan pembawaan yang baik.
- c) Memperlihatkan berbagai keahlian maupun ketrampilan pada peserta didik agar mereka bisa memilikinya dan bisa berproses menuju dewasa.
- d) Untuk mengetahui apakah perkembangan peserta didik berjalan dengan baik maka seorang guru harus sering melakukan Sebuah evaluasi.
- e) Ketika peserta didik merasa kesulitan terhadap perkembangan potensinya maka seorang guru harus memberikan bimbingan maupun penyuluhan.

Jadi dari beberapa tugas yang sudah tuliskan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tugas seorang guru tidak hanya sekedar mengajar ataupun menyampaikan materi kepada muridnya saja, akan tetapi juga harus bisa mendidik dan membimbing para peserta didik menjadi seorang dengan kepribadian yang baik. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam peserta didik juga salah satunya ialah seorang guru karena seorang guru di dalam kelaslah yang hanya bisa menentukan bagaimana proses sebuah pembelajaran itu juga berhasil. Jadi jika digaris secara umum tugas dari seorang guru bisa dikatakan untuk mengajak kepada sesama manusia untuk saling berbuat baik dan melaksanakan sebuah peribadahan. Di dalam Al-Qur'an juga disebutkan dalam Q.s Ali-Imran : 104, Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

"Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung." (QS. Ali 'Imran 3: Ayat 104)

Dari ayat di atas menyeru kepada manusia untuk saling berbuat kebaikan dan juga mencegah kemungkaran atau yang biasa disebut sebagai Amar Ma'ruf Nahi Munkar. Jadi seorang guru juga sebagai penolong kepada siapa saja tidak hanya peserta didik karena seorang guru juga menyampaikan sebuah kebaikan yang mana sesuai di dalam Al Qur'an dan ajaran Islam agar orang lain juga berbuat baik dan melaksanakan apa yang menjadi kewajiban sebagai seorang muslim.

Adapun hak dan kewajiban guru maupun dosen dalam melaksanakan tugasnya yaitu di dalam Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen IV pasal 14 ayat 1 disebut guru memperoleh sebuah Hak dalam proses keprofesionalanya dalam mengajar yaitu :

1. Dengan Tugas dan prestasi kerja maka seorang guru berhak promosi dan mendapatkan penghargaan.
2. Dalam melaksanakan tugasnya berhak memperoleh perlindungan serta hak atas kekayaan intelektual
3. Untuk meningkatkan kompetensi maka diberikan sebuah kesempatan
4. Untuk memperoleh kelancaran dalam proses keprofesionalanya maka berhak memperoleh dan memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran

5. Dalam menentukan kelulusan, penghargaan, ataupun pemberian sanksi seorang guru memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian kepada peserta didik sesuai dengan kaidah pendidikan, kode etik guru, dan peraturan perundang-undangan.
6. Dalam melaksanakan tugas memperoleh rasa aman dan jaminan keselamatan.
7. Dalam berorganisasi profesi memiliki kebebasan berserikat
8. Pada proses penentuan kebijakan pendidikan guru memiliki kesempatan untuk berperan.
9. Dalam meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi guru memperoleh kesempatan pengembangan profesi dan memperoleh pelatihan sesuai dengan bidangnya.
10. Memperoleh jaminan kesejahteraan sosial dan juga penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum.

Selain memperoleh hak-hak di atas seorang juga memiliki sebuah kewajiban dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik yaitu di dalam pasal 20 UU RI. No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen di dalamnya disebutkan kewajiban kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang guru yaitu dikatakan bahwa sebagai berikut :

1. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;

2. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
3. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran;
4. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika; dan
5. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa. (U., 2015)

Jadi dari pemaparan tugas guru di atas dapat disimpulkan bahwa seorang guru memiliki hak dan kewajiban dalam menjalankan tugasnya sebagai guru. Seorang guru berhak memperoleh apa yang menjadi kebutuhan dari seorang guru guna meningkatkan semangat dalam mengajar sehingga proses belajar mengajar bisa berhasil mencapai tujuan. Di samping itu guru juga memiliki kewajiban yang harus ditaati dan dilaksanakan agar dalam proses belajar mengajar seorang guru menjadi lebih bertanggung jawab dan profesional.

c. Peran Guru.

Dalam proses pembelajaran peran guru sangatlah penting bagi para muridnya karena dengan peran dari guru itu sendiri ilmu-ilmu bisa tersampaikan kepada para siswa dan ilmu bisa diterima dengan baik. Seorang guru banyak sekali mempunyai peranan di dalam bidang pendidikan baik itu pada proses

pembelajaran maupun dalam menyampaikan ilmu-ilmu saja. Berikut ini beberapa peran seorang guru dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut :

1. Guru sebagai pendidik

Bagi para muridnya serta lingkungan sekitar seorang guru merupakan pendidik, tokoh serta panutan bagi para muridnya. Oleh sebab itu standar dan kualitas harus dipenuhi oleh seorang guru. Untuk itu tanggung jawab, mandiri, wibawa harus dimiliki seorang guru serta bisa menjadi contoh bagi para muridnya.

2. Guru sebagai pengajar

Seorang guru di dalam kelas harus bisa mengendalikan bagaimana suasana yang ada didalam kelas agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Berhasil tidaknya sebuah pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor mulai dari kematangan, motivasi, hubungan antara murid dengan guru, tingkat kebebasan, kemampuan verbal, kemampuan guru dalam berkomunikasi, serta rasa aman.

3. Guru sebagai sumber belajar

Peran seorang guru sebagai sumber belajar berkaitan dengan bagaimana seorang menguasai ilmu atau menguasai materi yang dipelajarinya. Sehingga dengan menguasai sebuah materi pembelajaran maka guru akan dengan mudah menjawab pertanyaan dari seorang siswanya dengan baik dan benar serta materi yang disampaikan mudah diterima oleh para anak didiknya.

4. Guru sebagai fasilitator

Guru sebagai fasilitator berarti agar proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien maka seorang guru memberikan pelayanan kepada para muridnya yang mengalami kesulitan dalam pembelajarannya.

5. Guru sebagai pembimbing

Berdasar pada pengalaman dan memiliki rasa tanggung jawab dalam kelancaran perjalanannya maka guru dapat dikatakan sebagai pembimbing perjalanan. Perjalanan di sini yang dimaksud sangatlah kompleks dan dalam tidak hanya soal fisik, namun juga perjalanan mental, kreativitas, moral, emosional dan spiritual.

6. Guru sebagai demonstrator

Seorang guru dapat menunjukkan sikap-sikap yang bisa menginspirasi murid untuk melakukan hal-hal yang sama bahkan dapat lebih baik merupakan maksud dari peran guru sebagai demonstrator

7. Guru sebagai pengelola

Suasana pembelajaran dapat dikendalikan dengan baik apabila seorang guru sebagai pengelola ini dalam proses pembelajaran bisa mengendalikannya. Jika diibaratkan seorang guru seperti seorang sopir yang sedang menyetir mobil dan membawa penumpang. seorang guru tersebut harus bisa menciptakan suasana yang tenang dan kondusif.

8. Guru sebagai penasehat

Meskipun tidak ada pelatihan khusus sebagai penasehat, seorang guru haruslah memberikan nasehat-nasehat kepada muridnya. Guru hendaknya menganggap anak didiknya seperti anak sendiri sehingga dalam memberikan nasehat disampaikan dengan sungguh sungguh agar menjadi murid yang baik dan benar.

9. Guru sebagai inovator

Guru sebagai inovator disini maksudnya ialah guru memiliki pengalaman-pengalaman dimasa lalunya lalu diceritakan kepada para muridnya dan bisa mengambil hikmah ataupun nilai dari pengalaman seorang guru tersebut ataupun bisa juga menjadi sebuah contoh baik untuk kemudian bisa diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari.

10. Guru sebagai motivator

Guru sebagai motivator maksudnya seorang guru harus selalu memberikan motivasi kepada muridnya agar dalam proses belajar memiliki semangat yang tinggi sehingga apa yang diharapkan guru maupun seorang murid bisa tercapai.

11. Guru sebagai elevator

Guru sebagai elevator dimaksudkan bahwa setelah proses pembelajaran selesai seorang harus selalu melakukan sebuah evaluasi agar bisa mengevaluasi apa yang kurang dari proses pembelajaran berlangsung sehingga dikemudian hari bisa lebih maksimal dalam proses pembelajaran.

12. Guru sebagai pelatih

Guru sebagai seorang pelatih berarti seorang guru harus bisa memberikan pelatihan kepada para muridnya yaitu seperti ketrampilan baik intelektual maupun motorik. (Zahwa, 2020)

Dapat diambil kesimpulan bahwa peran dari seorang guru sangatlah penting dalam membina siswanya. Intinya seorang guru haruslah menjadi contoh yang baik bagi para siswanya agar siswa bisa meniru perilaku baik dari seorang guru karena guru itu digugu lan ditiru.

d. Pengertian Guru Akidah Akhlak

Guru ialah seorang pendidik yang profesional dengan tugas utama yaitu mengajar, mendidik, mengarah, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi para peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan jalur menengah, pendidikan dasar dan pendidikan usia dini. Jadi bisa disimpulkan bahwa guru akidah akhlak seorang pendidik yang mengajar, mendidik, mengarah, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi para peserta didik dengan mata pelajaran akidah akhlak sebagai pelajaran yang diajarkan. Dalam mendidik anak didiknya guru harus mengerjakan tugas yang diampunya agar tujuan dari pembelajaran bisa tercapai. Maka guru akidah akhlak diantaranya :

1. Tugas bimbingan atau sebagai pembimbing dan pemberi bimbingan
2. Tugas administrasi
3. Tugas pengajaran atau sebagai pengajar

Berdasarkan penjelasan diatas maka tugas dari seorang guru akidah akhlak ialah sebagai pengajar materi yang disampaikan kepada siswa, sebagai pembimbing pada para siswa serta sebagai pengelola kelas. (daradjat, 1995)

2. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Dari sudut Kata Akhlak berasal dari bahasa Arab yakni berasal dari kata akhlaqa, yukhliq, ikhlaqan, yang mempunyai makna tabiat, kelakuan, dasar, maupun watak, dan kadang juga diartikan sebagai kepribadian atau dalam bahasa Arab yaitu syakhaiyyah. (Mustofa, 2020) Kata Akhlak atau khuluq Di dalam Al-Qur'an dan hadist kaya akhlak juga sering dijumpai. Di dalam surat al-qalam ayat 4, Allah SWT berfirman :

وَلَا تَكُ لَعْلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

"Dan sesungguhnya engkau benar-benar, berbudi pekerti yang luhur." (QS. Al-Qalam 68: Ayat 4)

Dan juga di dalam surat al-syu'ara ayat 137, Allah SWT berfirman :

إِنَّ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ

"(agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang-orang terdahulu," (QS. Asy-Syu'ara' 26: Ayat 137)

Jika diperhatikan dari ayat di atas bahwa pada ayat yang pertama pada surat al-qalam ayat 4 menggunakan kata khuluq yang memiliki makna Budi pekerti, sedangkan pada ayat yang kedua surat al-syu'ara ayat 137 menggunakan kata akhlak yang bermakna adat kebiasaan. Jadi berdasarkan ayat di atas maka

secara kebahasaan kata akhlak atau khuluq mempunyai arti Budi pekerti, perangai, kebiasaan, atau segala sesuatu yang biasa menjadi sebuah tabiat. (Nurhayati, 2014)

Adapun pengertian akhlak secara istilah Menurut beberapa ulama yaitu menurut ibn Miskawih salah satu pakar bidang akhlak yang mengatakan bahwa akhlak merupakan sesuatu yang tertanam di dalam jiwa yang mana tidak ada pemikiran ataupun pertimbangan dalam melakukan suatu perbuatan. Adapun menurut Imam Al-Ghazali menurut beliau akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam tanpa memerlukan pertimbangan pemikiran dan perbuatan tersebut dilakukan dengan gampang dan mudah. Kemudian menurut Al-jaziri mengungkapkan bahwa pengertian akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa, melahirkan perbuatan-perbuatan yang diinginkan dan diusahakan seperti perbuatan baik dan perbuatan yang buruk, perbuatan yang indah dan perbuatan yang jelek. (Miskawih, 1934)

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian dari akhlak erat kaitannya dengan perilaku manusia yang mana bisa jadi akhlak itu baik ataupun akhlak itu buruk dan oleh sebab itu kata akhlak sering dipakai untuk menunjukkan perilaku manusia. Dan akhlak sendiri merupakan sesuatu yang tertanam di dalam hati, di mana dari dalam hati ini muncul sebuah dorongan untuk melakukan suatu perbuatan tanpa adanya pertimbangan dan menjadi sebuah kebiasaan yang mana dalam melakukan suatu perbuatan tersebut sangat mudah dan tanpa beban.

b. Macam-macam Akhlak

Dalam pandangan Islam akhlak dibagi menjadi 2 yaitu akhlak mahmudah atau akhlak terpuji dan akhlak madzmumah atau akhlak tercela. Akhlak mahmudah berarti suatu akhlak yang mengarahkan kita berbuat kepada kebaikan baik kepada Allah SWT maupun kepada manusia, mentaati ajaran dari Rasulullah Saw, menghargai orang lain dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kebaikan merupakan bagian dari akhlak mahmudah. Adapun akhlak madzmumah yaitu suatu perbuatan yang buruk bertentangan dengan ajaran agama misalnya menyekutukan Allah, berzina, mencuri, tidak mentaati ajaran Rasulullah dan semua perbuatannya yang bertentangan dengan agama merupakan suatu perbuatan akhlak madzmumah atau tercela. Dengan penjelasan sedikit mengenai akhlak mahmudah dan madzmumah di atas, para ulama menyatakan bahwa akhlak madzmumah itu merupakan akhlak syaitan yang tercela. Sedangkan akhlak mahmudah merupakan cerminan dari sifat para nabi dan orang-orang Siddiq. (Mahjuddin, 1991)

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa akhlak terbagi menjadi 2 yaitu akhlak mahmudah dan madzmumah. Akhlak mahmudah mengarahkan kita pada kebaikan baik kepada Allah, manusia maupun alam. Sedangkan akhlak madzmumah merupakan akhlak yang mengarahkan kepada hal buruk atau kemaksiatan sehingga seorang muslim harus menghindari akhlak ini agar terhindar dari dosa dan kerugian baik kerugian bagi diri sendiri maupun orang lain.

c. Pembagian Akhlak

Akhlak sendiri terbagi menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut :

1. Akhlak terhadap Allah SWT

Akhlak terhadap Allah SWT berarti kita sebagai seorang yang beriman senantiasa bertaqwa kepada Allah SWT yaitu menjalankan segala perintahNya dan menjauhi segala hal yang dilarangnya. Dengan adanya perintah dan larangan dari Allah SWT tidak lain untuk mengatur kehidupan manusia agar bisa hidup lebih aman dan tentram serta menciptakan hubungan yang harmonis sesama yang lainnya. Adapun beberapa akhlak kepada Allah yaitu sebagai berikut :

a. Beriman

Beriman yakni kita mempercayai didalam hati bahwa Allah adalah dzat yang maha esa dan untuk itu sebagai umat Islam kita harus senantiasa menaati rukun iman yaitu iman kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, kiamat dan juga takdir (qada'&qadar).

b. Taat

Taat berarti kita sebagai seorang muslim senantiasa harus mentaati apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan Rasulullah Saw dengan cara menjalankan apa yang diperintahkan dan menjauhi segala larangannya.

c. Ikhlas

Ikhlas berarti ketika kita sedang melaksanakan ibadah kita benar-benar mengharapkan ridho dari Allah bukan karena ingin dipandang sebagai orang Soleh ataupun ingin dipuji oleh orang lain.

d. Husnudzan

Husnudzan berarti kita sebagai seorang yang beriman harus selalu berprasangka baik kepada Allah SWT atas apa yang kita terima ataupun sesuatu kejadian karena semua ketetapan yang diberikan Allah merupakan yang terbaik.

e. Tawakal

Tawakal berarti kita menyerahkan segala ketentuan kepada Allah. Kita sebagai manusia dianjurkan untuk selalu berikhtiar dan juga berdoa dan untuk hasilnya entah itu berhasil maupun gagal itu semua ketetapan dari Allah SWT dan manusia harus menerima ikhlas tanpa adanya penyesalan.

f. Syukur

Syukur berarti kita senantiasa berterima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak sekali nikmat dan bentuk syukur kita kepada Allah yaitu dengan kita senantiasa melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-nya.

g. Sabar

Sabar berarti kita menerima dengan lapang dada ikhlas atas suatu kejadian yang menimpa kita.

h. Bertasbih

Bertasbih berarti mensucikan Allah dengan ucapan, yaitu dengan kita senantiasa berdzikir kepada Allah SWT.

i. Istighfar

Istighfar berarti kita memohon ampun kepada Allah SWT atas segala dosa yang Kita perbuat dengan mengucapkan *astagfirullahal 'adzim* '' (aku memohon ampun kepada Allah yang Maha Agung). (Habibah, 2015)

2. Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri berarti kita sebagai manusia senantiasa menjaga diri kita sendiri baik itu jasmani maupun rohani. Menjaga kesehatan jasmani yaitu kita di dalam kehidupan sehari-hari senantiasa mengonsumsi makanan-makanan yang halal, baik dalam memperoleh, mengolah, maupun dzat itu sendiri harus halal dan juga sering berolahraga untuk menjaga kesehatan tubuh. Menjaga kesehatan rohani yaitu kita senantiasa sering mengikuti kegiatan yang positif, entah itu belajar bareng teman, menghadiri pengajian, menghadiri kajian sholawat, membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya. Tidak hanya itu akhlak terhadap diri sendiri kita senantiasa meningkatkan ibadah kita kepada Allah swt dengan menjauhi kemaksiatan untuk mencapai maqam ihsan. Berikut ini beberapa akhlak terhadap diri sendiri yaitu sebagai berikut :

a. Setia

Yakni sikap tulus dari dalam hati dalam melaksanakan sesuatu yang sudah dipercayakan kepadanya.

b. Malu

Yaitu malu terhadap diri sendiri dan juga Allah SWT ketika kita melanggar perintah Allah.

c. Benar

Yakni berlaku benar dan jujur baik itu perbuatan maupun perkataan.

d. Adil

Yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya

e. Kasih sayang

Kasih sayang merupakan sifat saling mengasihi baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain. (Hawa, 2006)

3. Akhlak terhadap Rasulullah SAW

Sebagaimana yang diketahui bahwa seorang yang memiliki akhlak paling mulia adalah beliau Rasulullah Saw. Dalam kehidupannya beliau Rasulullah Saw sangat terjaga dari dosa-dosa. Beliau juga sangat dermawan kepada semua orang. Dan beliau Rasulullah Saw juga sangatlah jujur, amanah, tidak sombong, thawadu', penyayang dan sebagainya. Maka sudah sepantasnya kita sebagai seorang muslim wajib meniru Rasulullah Saw karena beliau memiliki akhlak yang mulia. Berikut ini beberapa akhlak kita terhadap Rasulullah Saw yaitu sebagai berikut :

a. Mentaati Rasulullah Saw

Bagi orang-orang yang beriman mengikuti dan mentaati Rasulullah Saw merupakan sesuatu yang harus dilakukan karena beliau adalah panutan kita dalam menjalani kehidupan di dunia ini juga kepada beliau lah kita mengharapkan sebuah syafaat darinya di yaumul kiyamah nanti.

b. Mencintai dan memuliakan Rasulullah Saw

Sebagai orang yang beriman kita harus senantiasa mencintai Rasulullah Saw dan juga memuliakan beliau yaitu dengan kita mengikuti Sunnah-sunnahnya.

c. Mengucapkan shalawat dan salam kepada Rasulullah Saw

Mengucapkan shalawat berarti kita memuji Rasulullah sebagai bentuk rasa cinta kita kepada beliau nabi Muhammad Saw. Dengan kita sering bershalawat kepada Rasulullah SAW. Insyaallah kita bisa mendapatkan syafaat dari beliau. (Habibah, 2015)

4. Akhlak Terhadap Sesama Insan

Sebagaimana yang diketahui bahwa seorang manusia adalah makhluk sosial yang mana kita sangat membutuhkan orang lain. Di dalam kehidupan kita tidak bisa hidup sendiri maka perlu sebuah akhlak kepada sesama manusia. Berikut ini beberapa akhlak sesama insan yaitu sebagai berikut :

a. Saling mencintai dan kasih sayang

Di dalam bahasa Arab dikenal dengan kata mahabbah yang berarti cinta atau saling menyayangi. Setiap manusia pasti dianugerahi dengan yang namanya cinta antara 1 dengan yang lainnya. Sebagai umat Islam kita harus senantiasa mencintai dan saling menyayangi baik itu diri sendiri, keluarga, masyarakat, negara, dan agama agar didalam kehidupan kita bisa lebih harmonis dan penuh ketentraman dan tidak ada perselisihan.

b. Tolong menolong

Di dalam agama islam kita diajarkan untuk saling tolong menolong karena tolong menolong merupakan bagian dari agama.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya." (QS. Al-Ma'idah 5: Ayat 2)

Dari ayat di atas memerintahkan bahwasanya kita harus tolong menolong dalam kebajikan atau kebaikan. Sebagai makhluk sosial kita tidak bisa hidup sendiri dan kita memerlukan bantuan orang lain. Maka tolong menolong sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

c. Saling pengertian dan menghargai

Tidak hanya tolong menolong, saling pengertian dan menghargai satu sama lain juga merupakan bagian dari agama. Entah dalam bentuk sikap maupun perbuatan, kita harus selalu menghargai orang lain. Contohnya Dalam bentuk sikap kita bisa menghargai sebuah jasa maupun sebuah karya dari orang lain. Dan jika dengan perbuatan contoh ketika kita mempunyai karyawan kita senantiasa memberikan upah maupun fasilitas lainnya sebagai bentuk kita menghargai seseorang. (Tgk. H. Syabbudin Gade, 2019)

Dari macam-macam pembagian akhlak baik kepada Allah SWT, kepada Rasulullah SAW., maupun sesama insan menunjukkan bahwa betapa pentingnya akhlak bagi seorang manusia. Akhlak yang baik membuahkan karakter atau perilaku yang baik pula. Tentunya jika para siswa di sekolah maupun di rumah di didik akhlak dengan akhlak yang baik tentu akan menumbuhkan anak-anak yang bisa menjadi generasi penerus bangsa yang baik serta berkompetensi.

3.Karakter

a. Pengertian karakter

Kata karakter secara etimologi berasal dari kata Yunani yaitu *charassein* yang berarti *to engrave*. Kata *to engrave* sendiri dapat diartikan sebagai melukis atau mengukir. Adapun menurut KBBI kata karakter memiliki arti akhlak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, dan watak. Orang yang berkarakter berarti orang yang berwatak, berkepribadian, berperilaku, bersifat, dan bertabiat. Dari beberapa makna di atas bahwa kata karakter menunjukkan sebuah perilaku seseorang ataupun kepribadian seseorang. Adapun kepribadian merupakan suatu karakteristik atau ciri atau suatu ciri khas sifat dari seseorang yang bisa bersumber dari lingkungan misalnya bawaan dari lahir ataupun keluarga. Mengenai pendapat yang di atas ada beberapa kelompok yang berbeda pendapat, Ada kelompok yang mengatakan bahwa jika suatu karakter sudah menjadi bawaan dari lahir entah itu baik ataupun buruk, jika pendapat ini benar maka pendidikan karakter tidak ada gunanya, karena tak akan bisa mengubah karakter seseorang yang sudah *taken for granted*. Namun ada kelompok lain yang juga berpendapat bahwa suatu karakter itu bisa diupayakan dan dibentuk, sehingga dalam menjadikan seseorang berkarakter pendidikan karakter menjadi lebih bermakna. (Samirin, 2016)

Adapun menurut Simon Phillips yang mengatakan bahwa karakter merupakan suatu kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem yang melandasi sikap, perilaku yang ditampilkan maupun pemikiran. Adapun menurut kamisa bahwa karakter merupakan suatu watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau Budi pekerti yang dimiliki seseorang yang membedakan dengan orang lain.

Adapun pengertian pendidikan karakter yaitu menurut David Elkind & Freddy Sweet, yang menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah suatu usaha yang dilakukan pendidikan dengan segala sesuatu yang mana bisa merubah atau mempengaruhi karakter dari peserta didik. Di sini watak dari peserta didik akan dibentuk dengan dibantu oleh seorang pendidik. Maka peran seorang pendidik amatlah penting baik dalam berperilaku, cara pendidik menyampaikan materi atau cara berbicara pendidik, bagaimana keteladanan pendidik, dan hal yang terkait lainnya karena seorang pendidik harus bisa menjadi contoh bagi para peserta didiknya. (Maemonah, 2015)

Dari beberapa pengertian di atas bisa dipahami bahwa pengertian dari karakter merupakan suatu gambaran tingkah laku manusia yang menonjolkan sifat entah itu baik ataupun buruk baik secara implisit maupun eksplisit.

b. Tujuan pendidikan karakter

Di dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) di dalamnya merumuskan tujuan dan fungsi pendidikan nasional dalam upaya mengembangkan pendidikan Nasional yang harus digunakan. dalam pasal 3 UU Sisdiknas disebutkan “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang

demokratis serta bertanggung jawab”. Adapun tujuan pendidikan karakter bangsa yaitu sebagai berikut :

1. Mengembangkan potensi afektif para peserta didik sebagai warga negara dan manusia yang mempunyai karakter dan memiliki nilai-nilai budaya.
2. Mengembangkan perilaku dan kebiasaan para peserta didik yang baik dan sejalan dengan tradisi budaya, karakter bangsa, dan nilai-nilai universal.
3. Peserta didik ditanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab sebagai generasi penerus bangsa.
4. Menjadikan manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan dengan terus mengembangkan kemampuan peserta didik.
5. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang penuh kreativitas, aman, nyaman, jujur, rasa kebangsaan yang tinggi, penuh kekuatan dan persahabatan. (Omeri, 2015)

Dengan demikian tujuan dari adanya pendidikan karakter ini ialah menjadikan seorang siswa menjadi siswa dengan karakter yang baik dengan memiliki sikap yang religious yang baik, cinta dengan tanah air serta berwawasan yang tinggi.

c. Karakter yang Dikembangkan Kemendiknas

Terdapat 18 Nilai pembentuk karakter yang merupakan hasil dari kajian empirik pusat kurikulum yang bersumber dari Pancasila, budaya, tujuan pendidikan nasional, dan agama yang mana 18 nilai ini diidentifikasi oleh Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional

dalam publikasinya berjudul Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter (2011).

18 nilai pembentuk karakter yaitu sebagai berikut :

1. Religius

Perilaku dan sikap yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pemelukagamatlain, hidup rukun dan aman saat melaksanakan sebuah peribadahan.

2. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam pekerjaan, tindakan, maupun perkataan.

3. Toleransi

Tindakan dan sikap yang saling menghargai perbedaan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya baik agama, suku, etnis, pendapat, maupun sikap.

4. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku patuh dan tertib pada berbagai peraturan dan ketentuan.

5. Kerja Keras

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

6. Kreatif

Berpikir dan bertindak melakukan sesuatu untuk menghasilkan hasil atau cara baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

7. Mandiri

Perilaku dan sikap seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas tidak mudah tergantung pada orang lain.

8. Demokratis

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain

9. Rasa Ingin Tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

10. Semangat Kebangsaan

Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11. Cinta Tanah Air

Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

12. Menghargai Prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

13. Bersahabat/Komunikatif

Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

14. Cinta Damai

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain serta menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat.

15. Gemar Membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk memberikan kebajikan bagi dirinya yaitu dengan membaca berbagai bacaan.

16. Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya.

17. Peduli Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada masyarakat dan orang lain yang membutuhkan.

18. Tanggung Jawab

Perilaku dan sikap seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (budaya, sosial dan alam), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. (Putry, 2018)

Dengan adanya 18 karakter yang dikembangkan oleh kemendiknas ini diharapkan para siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga pendidikan karakter bisa berhasil dan berjalan sesuai tujuan.

d. Metode Pembinaan Karakter

Metode merupakan sebuah langkah atau upaya yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun menurut pemikiran Abdul Malik Fadjar Dalam pembinaan karakter ini terdapat beberapa metode yaitu sebagai berikut :

1. Metode keteladanan

Metode keteladanan merupakan salah satu metode pembinaan karakter yaitu dengan memberikikan contoh yang baik kepada peserta didik baik pada sikap maupun perilaku. Abdul malik sendiri juga belajar dari pengalamannya yang banyak belajar dari ayahnya yang memiliki sifat yang disiplin, rajin ibadah, dan mengakui kesalahan bila berbuat salah. Beliau

juga mengikuti 3 hal dari ayahnya yaitu peduli kepada saudara, kesederhanaan, dan komitmennya pada dunia pendidikan.

2. Metode pembiasaan

Metode pembiasaan merupakan salah satu metode pembinaan karakter dengan menanamkan pembiasaan baik pada anak yang mana bisa dilakukan oleh orang tua dan guru baik di rumah maupun di sekolah.

3. Metode dakwah

Metode dakwah merupakan metode pembinaan karakter dengan memberikan penjelasan kepada anak-anak apa yang dibolehkan dalam agama islam dan apa yang dilarang dalam islam. Dalam bahasa lain metode dakwah juga disebut metode nasihat yang mana biasa dilakukan seorang guru dengan tujuan amar ma'ruf nahi munkar.

Dengan beberapa metode pembinaan karakter ini tentunya orang tua maupun guru bisa menerapkan ataupun mengaplikasikan metode ini pada anak dengan harapan bahwa anak tersebut bisa menjadi lebih baik, baik itu menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, maupun metode dakwah. (Thayib, 2006)

B. Hasil penelitian yang relevan

Agar tidak terjadi publikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah diteliti pihak lain dengan permasalahan yang sama, maka dilakukan pengamatan yang membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian penulis, diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a. Skripsi dengan judul “Upaya Kepala Sekolah dan Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMAN 12 Tangerang Selatan” Oleh: Komariyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam-UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014. Dari penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan kepala sekolah dan guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di SMAN 12 Tangerang Selatan yaitu dengan menanamkan dan membiasakan kebiasaan baik kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah terletak pada upaya pembentukan karakter yang di bentuk oleh pihak sekolah dan metode penelitiannya. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, serta objek penelitian, yakni guru akidah akhlak.

- b. Skripsi dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa di SMA Fatahillah Jakarta” Oleh: Hazana Itriya, Jurusan Pendidikan Agama Islam – UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014 Dalam penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa guru Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang sangat penting dalam pembinaan akhlakul karimah di SMA Fatahillah Jakarta. Dengan upaya-upaya yang dilakukan yakni pembinaan-pembinaan terhadap peserta didik dan lain sebagainya. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah terletak pada objeknya yakni guru, meskipun peneliti lebih terfokus pada guru akidah akhlak,

Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, serta upaya yang dilakukan, karena peneliti lebih kepada karakter.

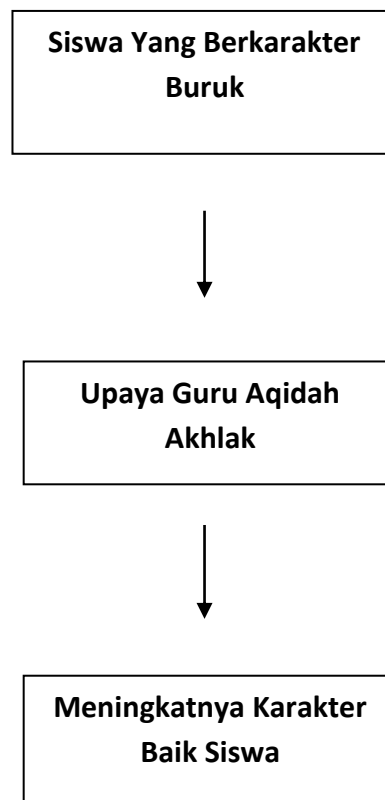
- c. Skripsi dengan judul “Peranan Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP N 7 Metro.” oleh Uswatun Hasanah, jurusan Pendidikan Agama Islam Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter, namun letak perbedaannya dalam penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah ialah disini peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait peran guru agama islam dalam pembentukan karakter di SMPN 7 Metro, disini peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh peran guru agama islam dalam pembentukan karakter.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan bersifat relevan, karena penelitian yang dilaksanakan tidak ada yang sama. Sedangkan perbedaannya adalah pada lokasi/tempat yang dijadikan sampel dan fokus penelitian yang akan dilaksanakan. Disini penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu untuk Mengetahui Upaya-Upaya Yang Dilakukan Oleh Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MAN 4 Ngawi Tahun Ajaran 2022/2023, serta kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembentukan proses pendidikan karakter.

C. Kerangka berfikir

Dengan adanya perkembangan zaman yang semakin maju tampaknya tidak hanya dampak positif saja yang dirasakan seseorang tetapi juga beberapa

dampak negative juga dirasakan oleh sebagian orang. Salah satunya beberapa siswa di MAN 4 Ngawi juga merasakan dampaknya yaitu sebagian siswa yang masih berkarakter tidak baik atau belum berakhlak yang baik. Berikut gambaran dari kerangka berfikir :



Dari kerangka berfikir di atas maka dari persoalan terdapatnya beberapa siswa yang kurang berkarakter baik, maka di sini upaya guru aqidah akhlak sangat diperlukan dalam mengatasi beberapa siswa yang kurang baik di MAN 4 Ngawi, sehingga memberikan harapan dengan adanya upaya guru dari aqidah akhlak ini bisa meningkatkan karakter siswa-siswi MAN 4 Ngawi menjadi lebih baik lagi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah kegiatan pelaksanaan penelitian atau rangkaian cara yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, ideologis, pandangan-pandangan filosofis serta pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Dan tentu pada Suatu metode penelitian memiliki sebuah rancangan penelitian tertentu. Rancangan ini menggambarkan langkah-langkah atau prosedur yang harus ditempuh, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan, waktu penelitian dan dengan bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan & Bilken menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur dalam penelitian bagaimana menghasilkan sebuah data deskriptif berupa tulisan, ucapan, maupun perilaku dari orang-orang yang diamati dan diteliti. Dari pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan sebuah hasil uraian yang mendalam mengenai perilaku, tulisan, maupun ucapan yang diamati baik dari masyarakat, kelompok, organisasi tertentu, maupun individu yang mana dikaji dari sudut pandang yang utuh, holistik, dan komperhensif. Dengan penelitian kualitatif ini diharapkan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial yang mana berasal dari berbagai perspektif partisipan. Dalam penelitian ini, penulis mengamati bahkan berinteraksi dengan objek penelitian serta menganalisa dari bahan-bahan yang didapat untuk mendukung

penelitian yaitu dengan melakukan observasi di sekolah, melakukan wawancara dengan para narasumber serta dokumentasi.(Rahmat, 2009)

B. Setting Penelitian

a) Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Ngawi yang beralamatkan di desa Pucangan RT 01 RW 01 kecamatan Ngrambe kabupaten Ngawi Jawa Timur. peneliti memilih tempat tersebut karena strategis dan tidak begitu jauh dari tempat peneliti.

b) Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022 sampai dengan bulan April 2023. Adapun rencana kegiatan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

| No | Tahapan Penelitian | November 2022 – April 2023 | | | | | |
|----|---------------------|----------------------------|-----|-----|-----|-------|-------|
| | | Nov | Des | Jan | Feb | Maret | April |
| 1. | Pengajuan Judul | ✓ | | | | | |
| 2. | Observasi Awal | | ✓ | | | | |
| 3. | Penyusunan Proposal | | ✓ | ✓ | | | |
| 4. | Seminar Proposal | | | | ✓ | | |

| | | | | | | | |
|----|----------------------------------|--|--|--|---|---|---|
| 5. | Pengumpulan data & Analisis Data | | | | ✓ | | |
| 6. | Penyusunan Laporan | | | | ✓ | ✓ | |
| 7. | Ujian Munaqosyah | | | | | | ✓ |

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian kali ini adalah guru aqidah akhlak kelas XI MAN 4 Ngawi.

2. Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini adalah pihak-pihak selain guru Aqidah Akhlak kelas XI yang dapat memberi tambahan informasi baik itu kepala madrasah, Waka Kesiswaan, guru-guru selain guru aqidah akhlak kelas XI, siswa dan lain-lain.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi

1. Observasi

Pengamatan atau juga disebut observasi merupakan proses yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data baik dengan alat bantu maupun tidak menggunakan alat bantu. Dari hasil observasi tersebut sebagai tindak lanjut untuk kedepannya dalam upaya memecahkan permasalahan-permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi tentang bagaimana upaya yang dilakukan guru Akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa dan juga dan hambatan apa yang dihadapi guru aqidah akhlak dalam upaya meningkatkan karakter siswa kelas XI di MAN 4 Ngawi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya Jawab antara penanya dengan narasumber untuk memperoleh oleh data atau keterangan untuk tujuan penelitian. Dalam proses wawancara sendiri antara peneliti dan informan bertemu secara langsung dalam wawancara baik individu maupun kelompok dan juga peneliti harus mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber terkait data apa saja yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber yaitu kepala madrasah, guru mata pelajaran akidah akhlak kelas XI, serta siswa kelas XI MAN 4 Ngawi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data baik gambar, dokumen atau elektronik yang mana data tersebut dikumpulkan kemudian data tersebut dianalisis dan data yang dipilih adalah data yang digunakan dalam penelitian. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peneliti mengumpulkan data tertulis berupa sejarah, visi misi, daftar guru dan siswa kelas XI di MAN 4 Ngawi serta foto-foto perilaku siswa dan upaya guru dalam pembentukan akhlak siswa di MAN 4 Ngawi.(Sumadinta, 2013)

E. Keabsahan data

Adapun Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti harus dapat memastikan apakah data yang didapat telah akurat. Dalam pengujian keabsahan data Peneliti menggunakan cara triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data yang didapat dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara serta beberapa waktu.

Triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi Sumber, yaitu Untuk memverifikasi kredibilitas data yang diperoleh, data dikumpulkan dari berbagai sumber diperiksa. Dalam penelitian ini peneliti mengecek hasil wawancara antara kepala sekolah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan siswa kelas XI MAN 4 Ngawi.

2. Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data, verifikasi dilakukan dengan meninjau data dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti mengecek hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

F. Metode analisis data

Salah satu bagian dari penelitian adalah analisis data. Analisis data merupakan suatu langkah untuk memperoleh informasi yang spesifik dengan cara menampilkan data penelitian yang diperoleh kemudian data tersebut diolah untuk mendapatkan hasil penelitian. Terdapat 3 macam analisis data kualitatif menurut Menurut Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman reduksi data merupakan suatu langkah dalam mengumpulkan data mentah dilapangan baik dengan proses memilih menarik perhatian pada suatu masalah tertentu, dan mengumpulkan serta menulis data mentah tersebut. Selama proses reduksi data, semua data yang diperoleh saat penelitian akan dianalisis dan mengambil poin-poin penting. Agar bisa menjadi data yang sistematis. Dengan peneliti menganalisis dan mengelola data penelitian agar mengetahui bagaimana prospek upaya guru Aqidah akhlak dalam peningkatan kualitas akhlak siswa MAN 4 Ngawi.

2. Penyajian data

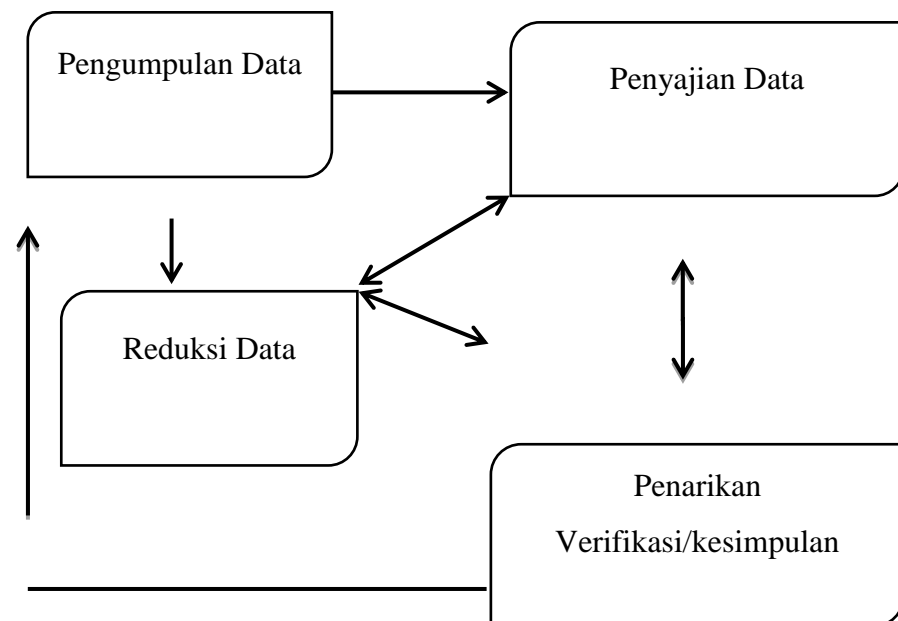
Penyajian data berarti menyajikan sebuah data sesuai dengan hasil yang diperoleh selama penelitian yang dilakukan di lapangan tersebut. Dengan

adanya penyajian data ini dengan tujuan untuk membantu menentukan langkah selanjutnya dan lebih memahami kejadian yang diteliti. Dan penelitian kualitatif biasanya menggunakan dalam bentuk narasi.

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil akhir atau intisari dari penelitian yang dilakukan yang mana kesimpulan ini diambil dari data sebelumnya guna memahami apa yang sedang diteliti. Dan kesimpulan merupakan tahap akhir dari penelitian.(Huberman, 1992)

Berikut gambaran Skema Analisis Interaktif oleh Miles dan Huberman:



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil MAN 4 Ngawi

| | |
|----------------|--|
| Nama Lembaga | : Madrasah Aliyah Negeri 4 Ngawi |
| Alamat | : Jl. Pucangan, Ngrambe, Ngawi, Jawa Timur |
| Kode Pos | : 63263 |
| Kepala Sekolah | : Maskur S.Pd. |
| Akreditasi | : Akreditasi A |
| NPSN | : 20584317 |
| NSM | : 131135210004 |
| NPWP Madrasah | : 00.538.339.3-646.000 |
| Nomor Tlp | : (0351) 671095 |
| Jenjang | : SMA |
| Status | : Negeri |
| Tahun Berdiri | : 1997 |
| Alamat Website | : http://man4ngawi.sch.id |
| E-mail | : manngrambe@yahoo.com |
| Program | : IPA, IPS, dan Keagamaan |
| Waktu belajar | : Pukul 07.00 – 14.30 WIB |

(Sumber Data: Staff Tata Usaha MAN 4 Ngawi pada 25 february 2023)

2. Sejarah Singkat MAN 4 Ngawi

Madrasah Aliyah Negeri⁴ Ngawi adalah satu-satunya Madrasah di wilayah kecamatan Ngrambe. Madrasah ini terletak sekitar 36 km sebelah barat daya kota Ngawi. Walaupun berada di daerah pinggiran kota, namun dalam tiga tahun terakhir ini keberadaannya cukup mendapat perhatian khusus dari masyarakat, utamanya wali murid yang ingin mendapatkan pendidikan, baik itu pendidikan agama sekaligus pendidikan umum. Hal ini terlihat dari peningkatan yang cukup signifikan pada pendaftaran murid baru, yang pada awal berdirinya hanyamemiliki 3 rombel pada 3 tingkatan, hingga tahun initelah memiliki 14 rombel secara keseluruhan.

Adapun urutan Kepala Madrasah selama masih sebagai Madrasah Aliyah Tempursari Fillial di Ngompak adalah sebagai berikut:

- 1) Drs. AS Duryat (1982 s.d. 1992)
- 2) Drs. Sunarjo (1992 s.d. 1995)
- 3) Drs. Farchan (1995 s.d.1997)

Tahun 1995, yakni pada masa kepemimpinan Bapak Drs. Sunarjo, Madrasah Aliyah Negeri Tempursari Fillial di Ngompak mendapat bantuan gedung sebanyak tiga local kelas, satu local untuk ruang guru di tanah wakaf dari Bapak KH Ahmad Basuni. Pada tahun ajaran 1995/1996, Madrasah Aliyah Negeri Tempursari fillial di Ngompak resmi menempati gedung yang baru, dengan Wakil Kepala Madrasah sekaligus sebagai pimpinan pelaksana harian pada saat itu

Bapak Drs. Ali Mustofa. Akhirnya pada tahun 1997, yakni pada saat kepemimpinan Bapak Drs. Farchan, Madrasah Aliyah Negeri Tempursari Filial di Ngompak resmi berdiri sendiri dengan nama Madrasah Aliyah Negeri Ngrambe dengan Kepala Madrasah yang pertama Bapak Drs. Muchtarom.

Adapun Sejarah singkat Berdirinya MAN 4 Ngawi dapat di rinci sebagai berikut:

- 1) Pada tahun 1985 berdirilah Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pucangan – Ngrambe yang berlokasi di gedung MTs Darul Hikmah.
- 2) Pada tahun 1987 menjadi Madrasah Aliyah Filial dari Madrasah Aliyah Negeri Tempursari Mantingan.
- 3) Pada tanggal 2 Mei 1993 Madrasah Aliyah Negeri Tempursari Filial Ngompak mendapat hibah tanah wakaf dari Ny. Dimiyati seluas 4.060 M2 yang terletak di desa pucangan kecamatan ngrambe Kabupaten Ngawi Jawa Timur, namun dengan persyaratan membeli diansur, hal ini sesuai dengan perjanjian Intern. (terlampir).
- 4) Pada Tanggal 27 Mei 1995 mendapat bantuan proyek Gedung yaitu : DIP Nomor : 162/XXV/3/1994 senilaiRp. 101.856.000,- untuk 3 lokal.
- 5) Mendasar Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 107 tahun 1997 tanggal 17 maret 1997 tentang Pembukaan dan Penegerian Madrasah, dengan KMA tersebut resmi menjadi Madrasah Aliyah Negeri yaitu MAN Ngrambe.
- 6) Pada tahun 1999 mendapat bantuan dari ASFI untuk 2 lokal yaitu : (1 ruang perpustakaan dan 1 ruang belajar)

- 7) Pada tahun 1999 mendapat bantuan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dari dana OPF sebanyak 1(satu) ruang belajar.
- 8) Pada tahun 2003 mendapat bantuan dari ASFI sebanyak 3 lokal (ruang belajar, ruang kepala dan ruang tata usaha) dengan luas bangunan 162 M2
- 9) Pada tahun 2007 mendapat bantuan dari ASFI sebanyak 4 lokal (rung belajar) dengan luas bangunan 192 M2
- 10) Pada tahun 2008 mendapat bantuan dari Proyek Pengadaan Barang dan Jasa sebanyak 2 lokal (Lab. IPA dan Perpustakaan) dengan luas bangunan 132 M2
- 11) Pada tahun 2009 mendapat bantuan dari Proyek Pengadaan Barang dan Jasa sebanyak 1 lokal (pengembangan perpustakaan) dengan luas bangunan 96 M2
- 12) Pada tahun 2003 mendapat bantuan dari ASFI sebanyak 3 lokal (ruang belajar, ruang kepala dan ruang tata usaha) dengan luas bangunan 162 M2
- 13) Pada tahun 2007 mendapat bantuan dari ASFI sebanyak 4 lokal (rung belajar) dengan luas bangunan 192 M2
- 14) Pada tahun 2008 mendapat bantuan dari Proyek Pengadaan Barang dan Jasa sebanyak 2 lokal (Lab. IPA dan Perpustakaan) dengan luas bangunan 132 M2
- 15) Pada tahun 2009 mendapat bantuan dari Proyek Pengadaan Barang dan Jasa sebanyak 1 lokal (pengembangan perpustakaan) dengan luas bangunan 96 M2
- 16) Pada tahun 2015 Madrasah dapat membangun Masjid “Ar-Royan”

17) Pada tahun 2016 mendapat bantuan dari Proyek Pengadaan Barang dan Jasa sebanyak 1 lokal (lab. bahasa) dengan luas bangunan 96 M²

Pada awal berdiri, Madrasah Aliyah Negeri Ngrambe dirintis oleh Bapak KH Ahmad Basuni (Kepala MTs Darul Hikmah Ngompak) bersama Bapak Drs. AS Duryat (Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tempursari) pada tahun 1982, dengan nama Madrasah Aliyah Negeri Tempursari Fillial di Ngompak dan bertempat di MTs Darul Hikmah Ngompak.

Penegerian Madrasah Aliyah Negeri Tempursari Fillial di Ngompak dengan nama Madrasah Aliyah Negeri Ngrambe pada tahun 1997, dengan surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 107 tahun 1997 tentang Pembukaan dan Penegerian Madrasah.

Perubahan nama Madrasah dari Madrasah Aliyah Negeri Ngrambe menjadi Madrasah Aliyah Negeri 4 Ngawi mendasar Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 673 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa timur

Adapun urutan Kepala Madrasah setelah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 4 Ngawi sejak tahun 1997 hingga sekarang adalah sebagai berikut:

- 1) Drs. Muchtarom (1997 s.d.2005)
- 2) Drs. Darus (2005 s.d. 2007)
- 3) Sobri Irsjadi, S.Ag (2007 s.d. 2009)
- 4) Drs. Muljono, M.Ag (2009 s.d. 2011)

- 5) Drs. Abdul Choliq, M.Pd (2011 s.d. 2013)
- 6) Drs. Suhudi, M.Pd.I (2013 s.d 2016)
- 7) Drs. Abdul Choliq, M.Pd. (2016 s.d 2017)
- 8) Drs. Juaini, M.Ag. (2017 s.d Februari 2022)
- 9) Maskur S.Pd. (Maret 2022 s.d sekarang)

(Sumber Data: Staff Tata Usaha MAN 4 Ngawi pada 25 februari 2023)

3. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 4 Ngawi

Tabel 4.1. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 4 Ngawi

| |
|---|
| Visi MAN 4 Ngawi |
| Unggul, Santun, Kreatif |
| Misi MAN 4 Ngawi |
| 1) Mengembangkan pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran Islam. |
| 2) Mendidik siswa agar memiliki akhlak mulia, imtaq yang mantap, iptek yang luas dan pendekatan siswa aktif, kreatif, efektif, dan menarik (PAKEM). |
| 3) Meningkatkan kualitas akademik dengan mengembangkan penelitian untuk mendapatkan gagasan baru yang berorientasi ke masa depan |
| 4) Mengembangkan kreatifitas siswa dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler. |
| 5) Penguasaan <i>life skil</i> yang dapat menumbuhkan jiwa wirausaha |

| |
|---|
| yang terampil dan kompetitif |
| Tujuan MAN 4 Ngawi |
| <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan kompetensi guru yang memenuhi standar kelayakan dan persiapan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi. 2) Meningkatkan kemampuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan berdasarkan jiwa Islami. 3) Meningkatkan rata – rata nilai ujian nasional dan nilai ujian madrasah. 4) Meningkatkan prestasi karya ilmiah remaja di madrasah. 5) Perbaiki sarana dan prasarana yang memadai. 6) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menumbuhkan daya kreativitas dan kepedulian sosial. 7) Memiliki keterampilan bidang computer, pertanian,dan internet. 8) Meningkatkan prestasi bidang olah raga dan seni di tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional. |

(Sumber Data: Staff Tata Usaha MAN 4 Ngawi pada 25 februari 2023)

4. Struktur Organisasi MAN 4 Ngawi

Sebagaimana kita ketahui bahwa struktur organisasi adalah penggambaran struktur kerja dari suatu organisasi, penggambaran ini dimaksud untuk

mempermudah dalam koordinasi setiap bagian dari satuan kerja personil dalam melakukan tugas dan fungsi. Berikut ini struktur organisasi MAN 4 Ngawi:

Tabel 4.2. Struktur Organisasi MAN 4 Ngawi:

| Struktur Organisasi MAN 4 Ngawi | |
|---|---------------------------|
| Jabatan | Pengurus |
| Kepala Madrasah | Maskur, S.Pd. |
| Kepala Tata Usaha | A.Zainal Muhtarom, S.Pd.I |
| Wakil Kepala Madrasah (Kurikulum) | Suwarno, S.Ag., M.Pd |
| Wakil Kepala Madrasah (Kesiswaan) | Imam Kambali, S.Ag |
| Wakil Kepala Madrasah (Humas) | Jekti Gawat R., S.Pd |
| Wakil Kepala Madrasah (Sarana prasarana) | M. Yanis Fathoni, M.Ag |

(Sumber Data: Staff Tata Usaha MAN 4 Ngawi pada 25 february 2023)

5. Keadaan Siswa MAN 4 Ngawi

Jumlah keseluruhan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Ngawi pada saat peneliti melaksanakan penelitian yaitu sebanyak 345 siswa terdiri dari perempuan dan laki-laki. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Jumlah Siswa MAN 4 Ngawi

| KELAS | L | P | JML |
|-----------------------|-----|-----|-----|
| Jumlah Kelas X MIA | 15 | 25 | 40 |
| Jumlah Kelas X IIS | 12 | 29 | 41 |
| Jumlah Kelas X IIK | 5 | 17 | 22 |
| Jumlah Kelas X | 31 | 71 | 102 |
| Jumlah Kelas XI MIA | 20 | 44 | 64 |
| Jumlah Kelas XI IIS | 26 | 26 | 52 |
| Jumlah Kelas XI IIK | 13 | 17 | 30 |
| Jumlah Kelas XI | 53 | 87 | 146 |
| Jumlah Kelas XII MIA | 17 | 34 | 51 |
| Jumlah Kelas XII IIS | 13 | 15 | 28 |
| Jumlah Kelas XII IIK1 | 4 | 28 | 32 |
| Jumlah Kelas XII | 34 | 77 | 111 |
| Jumlah Total | 119 | 235 | 360 |

(Sumber Data: Staff Tata Usaha MAN 4 Ngawi pada 25 februari 2023)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah siswa keseluruhan di MAN 4 Ngawi yaitu sebanyak 354 siswa. Jumlah kelas X sebanyak 102 siswa yang terdiri dari jurusan IPA, IPS dan Keagamaan. Jumlah kelas XI sebanyak 146 terdiri dari jurusan IPA, IPS dan Keagamaan. Jumlah kelas XII sebanyak 111 siswa terdiri dari jurusan IPA, IPS dan Keagamaan.

6. Keadaan Guru dan Karyawan MAN 4 Ngawi

Pada saat peneliti melaksanakan penelitian, jumlah Guru di MAN 4 Ngawi sebanyak 35 orang yang terdiri dari PNS dan Non PNS. Selain guru ada juga tenaga kependidikan yang bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada Madrasah, yang berjumlah 10 orang terdiri dari PNS dan Non PNS. berikut daftar guru dan karyawan MAN 4 Ngawi tahun 2021/2022:

Tabel 4.4. Keadaan Guru dan Karyawan MAN 4 Ngawi

| No | Jenis | Status | | | | Jumlah |
|----|------------------------|--------|----|---------|---|--------|
| | | PNS | | Non PNS | | |
| | | L | P | L | P | |
| 1 | Tenaga Pendidik | | | | | |
| | a. Guru Mapel | 14 | 12 | 4 | 3 | 33 |
| | b. Guru BK | 1 | - | - | 1 | 2 |
| | Jumlah | 15 | 12 | 4 | 4 | 35 |
| 2 | Tenaga Kependidikan | | | | | |
| | a. Tenaga Administrasi | 2 | 3 | 1 | - | 5 |
| | b. Pustakawan | - | - | - | - | - |
| | c. UKS | - | - | - | 1 | 1 |

| | | | | | |
|-------------------------|---|---|---|---|----|
| d. Laboran | - | - | - | - | - |
| e. Tukang Kebun | - | - | 2 | - | 2 |
| f. Penjaga Malam/Satpam | - | - | 1 | - | 1 |
| Jumlah | 2 | 3 | 4 | 1 | 10 |

(Sumber Data: Staff Tata Usaha MAN 4 Ngawi pada 25 februari 2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan guru yang ada, terdapat 27 orang yang berstatus Pegawai Negeri Sipil, 8 orang guru non PNS. Selain itu terdapat juga tenaga kependidikan 5 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil, dan 5 orang non Pegawai Negeri Sipil. Dari data diatas juga diketahui bahwa tenaga pengajar dan tenaga kependidikan di MAN 4 Ngawi jumlah pegawai perempuan dan laki-laki hampirimbang.

7. Sarana dan Prasarana MAN 4 Ngawi

Waka Sarpras MAN 4 Ngawi adalah Bapak M. Yanis Fathoni, MAN 4 Ngawi memiliki Sarana dan Prasarana yang cukup lengkap dan kondisi barang yang baik. Jenis Prasarana diantaranya Ruang kelas, perpustakaan, laboratorium MIPA, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang TU, Masjid, ruang BK, UKS, kamar mandi, lapangan, etalase penghargaan, kantin, koperasi, wifi. Namun belum memiliki asrama. Jenis sarana diantaranya buku, tiang bendera, bola voli, bola kaki, peralatan keterampilan, pengeras suara.

Deskripsi Lingkungan Fisik Madrasah, luas tanah milik MAN 4 Ngawi seluruhnya seluas 5000 m², digunakan sebagai bangunan, parkir, dan lapangan olahraga. MAN 4 Ngawi memiliki beberapa gedung bangunan dengan kapasitas listrik 4400 W. Madrasah juga memiliki fasilitas Wifi yang bekerjasama dengan Telkom.

MAN 4 Ngawi berada di lokasi aman, terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa, serta memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. Namun dalam hal ini, belum ada petunjuk jalur evakuasi yang seharusnya tertempel di tembok-tembok madrasah.

Berikut keterangan sarana dan prasarana MAN 4 Ngawi:

Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana MAN 4 Ngawi

| No. | Fasilitas Gedung | Jumlah | Keterangan |
|------------|------------------------------|---------------|-------------------|
| 1 | Ruang kelas | 14 | Baik |
| 2 | Perpustakaan | 1 | Baik |
| 3 | Ruang lab. Ipa | 1 | Baik |
| 4 | Ruang lab. Komputer | 1 | Baik |
| 5 | Ruang lab. Bahasa | 1 | Baik |
| 6 | Ruang kepala madrasah | 1 | Baik |
| 7 | Ruang guru | 1 | Baik |
| 8 | Ruang tata usaha | 1 | Baik |
| 9 | Ruang konsling | 1 | Baik |
| 10 | Masjid | 1 | Baik |

| | | | |
|-----------|-------------------------|-----------|-------------|
| 11 | Ruang uks | 1 | Baik |
| 12 | Kamar mandi | 12 | Baik |
| 13 | Tempat olahraga | 1 | Baik |
| 14 | Ruang organisasi | 4 | Baik |
| 15 | Ruang lainnya | 1 | Baik |

(Sumber Data: Staff Tata Usaha MAN 4 Ngawi pada 25 februari 2023)

8. Kurikulum yang digunakan MAN 4 Ngawi

Waka kurikulum di MAN 4 Ngawi adalah Bapak Suwarno, S.Ag., M.Pd, Menurut beliau Kurikulum yang digunakan di MAN 4 Ngawi adalah Kurikulum K-13 untuk semua jurusan. Proses pembelajaran kurikulum 2013 lebih menekankan pada pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa belajar secara mandiri. Peserta didik diberikan kesempatan untuk membangun pengetahuan mereka sendiri.

Di MAN 4 Ngawi terdapat tiga jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Ilmu-ilmu Keagamaan. Semua jurusan menggunakan kurikulum K-13 untuk semua mata pelajaran. Masing-masing jurusan memiliki struktur kurikulum yang berbeda.

Untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam yang terdiri dari: Al-Qur'an hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam ditentukan dari KEMENAG. Untuk mata pelajaran umum seperti: PPKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Sejarah Indonesia ditentukan dari KEMENDIKBUD. Untuk muatan Lokal seperti: Seni Budaya, Pendidikan

Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Prakarya dan Kewirausahaan ditentukan dari MGMP. Dan untuk mata pelajaran peminatan jurusan Matematika dan Ilmu Alam seperti: Matematika, Biologi, Fisika, Kimia. Peminatan jurusan Ilmu-ilmu Sosial seperti: Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi. Peminatan jurusan Ilmu-ilmu Keagamaan seperti: Tafsir-Ilmu Tafsir, Hadits-Ilmu Hadits, Fiqih-Ushul Fiqih, Ilmu Kalam, Akhlak, dan Bahasa Arab ditentukan dari KEMENDIKBUD. (Sumber Data: Staff Tata Usaha MAN 4 Ngawi)

B. Hasil Temuan

1. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI Di MAN 4 Ngawi Tahun Ajaran 2022/2023

a) Upaya guru di dalam kelas

1. Sikap kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak untuk membentuk karakter siswa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Hal ini ditunjukkan saat peneliti melakukan observasi dan mengikuti ibu Binti Rachmawati, S.Pd. selaku guru akidah akhlak yang mengajar kelas XI IPA. Pada saat itu pembelajaran dimulai pukul 08:20-09:40. Sikap kedisiplinan ditunjukkan ibu Binti Rachmawati, S.Pd. yaitu beliau masuk tepat pada waktunya. Setelah itu peneliti bersama guru akidah akhlak masuk ke dalam kelas. Saat di dalam kelas sikap kedisiplinan lainnya yang ditunjukkan ialah melakukan absen di awal waktu. Ibu Binti Rachmawati, S.Pd. memanggil siswa yang ada di dalam kelas dan mengecek kehadiran siswa siapa saja yang masuk dan siapa yang tidak masuk. Selain itu kedisiplinan yang lain ditunjukkan oleh guru akidah akhlak saat

di dalam kelas yaitu menggunakan pakaian yang rapi dan bersih, merapikan taplak meja, serta berkata dan berperilaku dengan baik. Dari sikap kedisiplinan ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan ibu Binti Rachmawati,S.Pd. dalam pembentukan karakter siswa.(observasi senin 12 mei 2023)

Dalam wawancara dengan ibu Binti Rachmawati,S.Pd. beliau mengatakan :

“ Sebagai seorang guru saya harus memberikan contoh yang baik kepada para siswa dan kebetulan saya mengajar mata pelajaran akidah akhlak dan pada pembelajaran ini dari awal sudah saya sampaikan kepada anak-anak bahwa pelajaran akidah akhlak bukan nilai dan bukan hitam diatas putih yang dituju, akan tetapi yang dituju pada akidah akhlak adalah perilaku atau karakter pada diri mereka baik pada diri sendiri ,ataupun kepada orang lain. Dan materi yang diajarkan saat ini sangatlah berkaitan erat dengan kehidupan sehari seperti mencegah akhlak tercela dan lain sebagainya.”
(wawancara dengan ibu Binti Rachmawati, S.Pd., 27 februari 2023)

Dari hasil observasi dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa guru akidah akhlak melakukan upaya pembentukan karakter dengan mencontohkan sikap kedisiplinan ketika di dalam kelas dan selalu dilakukan beliau ketika mengajar di dalam kelas.

2. Memberikan nasihat

Dalam pembentukan karakter di dalam kelas, ibu Binti Rachmawati, S.Pd. sering menggunakan nasihat baik itu berupa peringatan, anjuran, maupun teguran. Seperti yang beliau lakukan ketika masuk ke dalam kelas dan melihat kondisi siswanya yang masih belum siap untuk pembelajaran. Beliau menasehati kepada siswanya untuk segera siap untuk pembelajaran dan menyuruh siswa-siswi untuk duduk ditempat duduknya masing-masing. Selain itu juga ada beberapa siswa laki-laki yang belum rapi seperti baju dikeluarkan, celana pensil, maupun

potongan rambut, beliau langsung memberi nasihat untuk merapikan sebagai bentuk taat dan patuh pada aturan sekolah yang berlaku. Dalam menyampaikan materi ibu Binti Rachmawati, S.Pd. juga sering member nasehat kepada para siswanya karena materi akidah akhlak yang disampaikan juga sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Saat peneliti mengamati beliau menyampaikan materi yang ada di dalam buku lalu beliau menjelaskan kepada para siswanya dan Pada saat itu materi yang disampaikan mengenai menghindari dosa besar. Setelah membacakan materi dari buku lalu beliau menjelaskan dan menerangkan kepada siswa dan setelah itu juga memberi nasehat siswa agar menghindari dari perbuatan-perbuatan dosa besar sesuai materi yang sudah dijelaskan. Saat pelajaran para siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh ibu binti, namun juga ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan malah bersenda gurau dengan teman lainnya dan ibu binti pun juga langsung memberi teguran agar memperhatikan dan tidak ramai saat pelajaran. (observasi senin 12 mei 2023)

Dalam sesi wawancara dengan ibu Binti Rachmawati, S.Pd. selaku guru akidah akhlak kelas XI beliau mengatakan :

“ Saya tanamkan pada anak anak bahwa tujuan pembelajaran akidah akhlak bukan hanya sekedar nilai akan tetapi hasil akhirnya yaitu perilaku akhlak dari mereka baik kepada diri sendiri, teman-teman, bapak ibu guru, orang tua dan kepada umat seluruh alam jadi upaya pertama pertama yaitu menanamkan di dalam kelas nilai nilai karakter kebaikan apalagi materi yang dipelajari saat ini sangat berkaitan dengan mereka seperti menghindari akhlak tercela dan lain sebagainya. Jadi saya juga selalu mengingatkan dan menyampaikan kepada siswa bahwa pelajaran akidah akhlak tidak hanya sebagai nilai akan tetapi juga harus bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari.” (wawancara dengan ibu Binti Rachmawati, S.Pd., 27 februari 2023)

Dari hasil observasi dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa memberikan nasihat kepada para siswa merupakan upaya yang selalu dilakukan ibu Binti Racmawati, S.Pd. dalam proses belajar mengajar.

3. Motivasi

Dalam pembentukan karakter ibu Binti Racmawati, S.Pd. selaku guru akidah akhlak menggunakan motivasi sebagai pelecut semangat para siswa untuk belajar mencari ilmu. Saat peneliti mengamati di dalam kelas beliau selalu memulai pembelajaran dengan apersepsi terlebih dahulu. Beliau mengucapkan salam kemudian mengabsen para siswa, setelah itu mengecek kesiapan belajar dan menyampaikan sebuah motivasi untuk membangkitkan semangat belajar. Ketika itu beliau memotivasi para siswa untuk senantiasa memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin dan beliau mengatakan waktu adalah emas alangkah berharganya waktu apabila tidak bisa menggunakan waktu dengan hal-hal yang bermanfaat maka akan merugi. Dari motivasi yang disampaikan para siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan baik apa yang disampaikan oleh ibu Binti. (observasi senin 12 mei 2023)

Dalam sesi wawancara ibu Binti Rachmawati, S.Pd. beliau mengungkapkan :

“ di dalam kelas saya selalu berusaha memotivasi para siswa untuk senantiasa semangat dalam belajar disamping itu juga melatih dengan keteladanan yaitu saya memberikan contoh kedisiplinan kepada siswa dan juga menanamkan nilai-nilai kebaikan yang ada di dalam mata pelajaran akidah akhlak “

Maka dari hasil observasi dan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa ibu Binti Rachmawati, S.Pd. selaku guru akidah akhlak dalam meningkatkan

semangat belajar selalu memberikan motivasi kepada para siswanya di setiap pembelajaran di dalam kelas.

a) Upaya guru diluar kelas

1. Latihan pembiasaan

Dalam pembentukan karakter di luar kelas ibu Binti Rachmawati, S.Pd. melatih para siswanya dengan pembiasaan atau perilaku maupun kegiatan positif. Saat observasi peneliti melihat bahwa ibu Binti selalu membiasakan beradab dan berperilaku dengan baik seperti beliau selalu murah senyum, ketika siswa menyapa beliau balik menyapa, dan selalu berpakaian rapi dan bersih. Di sisi lain Beliau selain mengajar sebagai guru akidah akhlak juga sebagai pembimbing ekstrakurikuler tahfidz. saat peneliti melakukan observasi kegiatan ini dilaksanakan pada setiap hari senin yaitu pukul 13:00. Di dalam ekstrakurikuler tahfidz peneliti melihat beberapa siswa sedang melakukan kegiatannya seperti menghafalkan ayat-ayat Al-Quran lalu ibu Binti Rachmawati menyimak hafalan dan juga beberapa membaca Al-Quran dengan tartil dan tilawah. Dengan kegiatan ini tentu melatih para siswa untuk senantiasa membiasakan berinteraksi dengan Al-Quran. (observasi senin 12 mei 2023)

Dalam wawancara dengan ibu Binti Rachmawati, .S.Pd. selaku guru akidah akhlak beliau mengatakan :

“ kalau di luar kelas saya selalu menasehati dan membiasakan kepada para siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif misalnya kalau di dalam sekolah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah seperti ekstrakurikuler dan organisasi. Kalau organisasi ada Osis, Rohis, Pramuka, Pmr, tahfidz dan lain-lain dan ekstrakurikuler olahraga ada futsal, voli, badminton, tenis meja dan lain-lain dan ada juga kegiatan

ekstrakurikuler keterampilan seperti fotografer latihan potong rambut lalu ada tata busana tata rias dan lain sebagainya Dan di luar sekolah mengikuti kegiatan-kegiatan bermasyarakat seperti karang taruna maupun yang lainnya.“ (wawancara dengan ibu Binti Rachmawati, S.Pd., 27 februari 2023)

Dari wawancara dan observasi disimpulkan bahwa pembentukan karakter yang dilakukan guru akidah akhlak diluar kelas yaitu menyuruh siswa untuk senantiasa mengikuti kegiatan yang ada di madrasah baik itu ekstrakurikuler maupun keorganisasian.

2. Melatih kedisiplinan

Kedisiplinan tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja. Dalam upaya pembentukan karakter siswa, guru akidah akhlak juga mempraktekan nilai kedisiplinan ketika di luar kelas. Saat observasi peneliti melihat ketika jam istirahat ke 2 pukul 11:30 bel berbunyi para siswa siswi diwajibkan untuk segera melaksanakan sholat dzuhur berjamaah kecuali siswi yang berhalangan. Ibu binti pada saat itu keluar dari kantoring ke setiap kelas dan menyuruh siswa untuk segera berangkat ke masjid dan segera berwudhu. Ada salah satu siswi yang beliau tegur karena saat memakai kerudung masih terlihat rambutnya. Tidak hanya ibu Binti guru lain juga berkeliling mengecek setiap kelas agar siswa yang masih di kelas untuk segera bergegas menuju masjid dan menunaikan sholat dzuhur berjamaah. Ada beberapa siswa yang sedang makan lalu membuang sampah sembarangan dan seketika itu guru menyuruh mengambil dan membuangnya ke dalam tempat sampah. (observasi senin 12 mei 2023)

Dalam wawancara dengan ibu Binti Rachmawati, .S.Pd. selaku guru akidah akhlak beliau mengatakan :

saya harus yakin apa yang saya lakukan pasti ada hasilnya meskipun itu sedikit meskipun itu tidak sekarang. Misalnya masalah shalat saya selalu mengingat kan untuk tidak meninggalkannya misalnya shalat dhuhur nanti saya cek si a si b apakah shalat atau tidak saya selalu mengecek. Ada juga masalah lain seperti baju tidak dimasukkan, kalau laki laki kerapian rambutnya, yang perempuan seperti masalah jilbab yang kadang rambutnya masih kelihatan dan sebagainya (wawancara dengan ibu Binti Rachmawati, S.Pd., 27 februari 2023)

dari hasil observasi dan wawancara maka disimpulkan bahwa nilai kedisiplinan di luar kelas sangat diterapkan oleh guru akidah akhlak dan guru-guru lainnya sebagai bentuk taat dan patuh pada aturan sekolah.

Adapun beberapa metode yang digunakan guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter yaitu sebagai berikut :

a) Metode keteladanan

Salah satu upaya yang dilakukan guru akidah akhlak dalam pembinaan karakter yaitu salah satunya dengan metode keteladanan. Metode keteladanan yaitu seorang guru memberikan contoh atau teladan yang baik kepada para siswanya karena pada hakekatnya sosok guru merupakan sosok yang digugu dan ditiru. Begitupun yang dilakukan semua guru yang ada di MAN 4 Ngawi dan salah satunya guru akidah akhlak. Seperti yang beliau lakukan di dalam kelas seperti sikap kedisiplinan beliau, memberikan nasihat, serta memotivasi siswa untuk menumbuhkan semangat pada siswa. Begitupun diluar kelas juga beliau juga menerapkan pembiasaan seperti berpakaian rapi dan bersih, murah senyum, dan bersikap sopan santun. (observasi senin 12 mei 2023)

Dalam wawancara dengan ibu Binti Rachmawati, S.Pd. selaku guru akidah akhlak beliau mengungkapkan :

“ Sebagai seorang guru saya harus memberikan contoh yang baik kepada para siswa dan kebetulan saya mengajar mata pelajaran akidah akhlak dan pada pembelajaran ini dari awal sudah saya sampaikan kepada anak-anak bahwa pelajaran akidah akhlak bukan nilai dan bukan hitam diatas putih yang dituju, akan tetapi yang dituju pada akidah akhlak adalah perilaku atau karakter pada diri mereka baik pada diri sendiri ,ataupun kepada orang lain. Dan materi yang diajarkan saat ini sangatlah berkaitan erat dengan kehidupan sehari seperti mencegah akhlak tercela dan lain sebagainya.” (wawancara dengan ibu Binti Rachmawati, S.Pd., 27 februari 2023)

Dari hasil observasi dan wawancara dengan ibu binti rachmawati, S.Pd. selaku guru akidah akhlak melalui metode keteladanan beliau memberikan keteladanan baik di dalam kelas maupun di luar kelas seperti adab berpakaian, berbicara dengan sopan santun dan lain sebagainya. Beliau juga ketika pelajaran juga selalu mengingatkan kepada siswanya bahwa materi yang disampaikan tidak hanya sekedar materi tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang di ungkapkan oleh salah satu siswa yaitu Awan fitra Guntur febrianto yang mengatakan bahwa :

“ Ketika ibu binti menyampaikan materi beliau juga mengatakan bahwa dalam pelajaran tidak hanya mempelajarinya saja , akan lebih bagus bila diterapkan dan dijalankan dalam kehidupan sehari-hari.” (wawancara dengan siswa kelas 11 6 maret 2023)

Dalam sesi wawancara yang lain, peneliti juga mewawancarai kepala madrasah MAN 4 Ngawi yaitu bapak Suwarno, S.Ag., M.Pd.. beliau mengatakan :

“ Untuk melatih karakter siswa kelas XI dan keseluruhan ini saya dan bapak ibu guru lainnya selalu mengutamakan untuk mengedepankan Akhlakul Karimah mengedepankan keteladanan bagi para peserta didik jadi kita mengupayakan mereka memiliki sikap yang baik, baik kepada teman, bapak ibu guru, orang tua maupun orang lain.”

Dari hasil observasi dan beberapa wawancara di atas maka dapat dipahami bahwa dalam pembinaan karakter di MAN 4 Ngawi guru akidah akhlak dan semua guru yang ada di sana menggunakan metode keteladanan dalam membina

para siswanya karena sangat berpengaruh terhadap para siswa karena sosok guru merupakan sosok yang digugu dan ditiru.

b) Metode pembiasaan

Salah satu upaya yang dilakukan dalam pembinaan karakter ialah dengan melakukan pembiasaan atau kegiatan yang positif guna membentuk karakter siswa yang baik. Pada hari senin 27 februari peneliti berkunjung ke MAN 4 Ngawi untuk melakukan penelitian. Peneliti melakukan pengamatan serta mewawancarai guru akidah. Pada pagi hari para siswa-siswi MAN 4 Ngawi melaksanakan upacara bendera. Dari kegiatan ini merupakan sebuah pembiasaan yang dilakukan madrasah sebagai bentuk membina para siswanya untuk selalu memiliki rasa cinta pada tanah air ini. Ibu Binti Rachmawati, .S.Pd. selaku guru akidah akhlak juga menggunakan metode tersebut jika di dalam kelas seperti membiasakan disiplin seperti masuk tepat waktu, berpakaian rapi dan bersih serta membiasakan bersikap sopan santun kepada siapapun. Dan jika diluar kelas beliau juga membiasakan sikap kedisiplinan dan juga menyuruh siswa untuk mengikuti kegiatan yang ada di madrasah. (observasi senin 12 mei 2023)

Dalam wawancara dengan ibu Binti Rachmawati, .S.Pd. selaku guru akidah akhlak beliau mengatakan :

“ kalau di luar kelas saya selalu menasehati dan membiasakan kepada para siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif misalnya kalau di dalam sekolah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah seperti ekstrakurikuler dan organisasi. Kalau organisasi ada Osis, Rohis, Pramuka Pmr dan lain-lain dan ekstrakurikuler olahraga ada futsal, voli, badminton, tenis meja dan lain-lain dan ada juga kegiatan ekstrakurikuler keterampilan seperti fotografer latihan potong rambut lalu ada tata busana tata rias dan lain sebagainya Dan di luar sekolah mengikuti kegiatan-

kegiatan bermasyarakat seperti karang taruna maupun yang lainnya.“ (wawancara dengan ibu Binti Rachmawati, S.Pd., 27 februari 2023)

Dari wawancara dan observasi disimpulkan bahwa begitu banyak metode pembiasaan yang oleh guru akidah akhlak dan bapak ibu guru lainnya mulai dari kegiatan ekstrakurikuler sampai kegiatan organisasi. Peneliti juga melakukan pengamatan bahwa kegiatan pembiasaan di sana saat pagi hari sebelum memulai pelajaran para siswa membaca Al-Quran terlebih dahulu. Setelah itu pukul 09:30 pada waktu jam istirahat ada beberapa siswa yang melaksanakan shalat duha meskipun hanya beberapa saja begitupun yang dilakukan bapak ibu guru. Pada jam 11:30 bunyi bel istirahat ke 2 berbunyi untuk persiapan shalat dzuhur berjamaah. Setelah sholat dzuhur ada pidato yang dibacakan para siswa MAN 4 Ngawi. Dari pengamatan yang peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan religious di MAN 4 Ngawi sudah cukup berjalan dengan baik. Tentunya dengan ini melatih para siswa untuk berkarakter religious. Di kesempatan yang lain juga peneliti mewawancarai ketua rohis MAN 4 Ngawi. Adapun menurut salah satu siswa yang bernama isna selaku ketua rohis MAN 4 Ngawi juga mengatakan :

“ Kegiatan Rohis di MAN 4 Ngawi berjalan cukup lancar seperti pembiasaan sholat duha, kultum siswa perkelas setelah sholat dzuhur, lalu kegiatan rutin kajian ukhrama setiap hari kamis dan baru saja kemarin juga kami melaksanakan kegiatan tasmi' al-quran.” (wawancara dengan ketua ukhrama, 28 februari 2023)

Dengan pembiasaan ini tentu merupakan salah satu bentuk upaya pembinaan karakter kepada siswa sehingga siswa bisa terbiasa dalam melakukan kegiatan positif. Seperti halnya kegiatan rohis yang dimana di dalamnya diajarkan berbagai hal yang bersifat religious. Disesi wawancara lain juga penenliti menanyai seorang siswi bernama Nadjwa Aulia Septiani dia mengatakan :

“ Di Madrasah ini terdapat beberapa kegiatan keorganisasian dan ekstrakurikuler. Kalau kegiatan keorganisasian misalnya Osis setiap hari senin para pengurusnya melakukan rapat untuk membahas kegiatan yang akan dilaksanakan seperti memperingati hari-hari nasional ataupun kegiatan lainnya. Adapun ekstrakurikuler diantaranya kalau hari selasa ada kegiatan PMR, lalu hari rabu terdapat kegiatan seperti ukhrama, vokasi dan EC. Hari jumat ada kegiatan pramuka sedangkan hari sabtu ada ekstrakurikuler olahraga seperti futsal, voli, badminton, tenis meja, dan lain sebagainya.” (wawancara dengan siswi kelas 11, 28 februari 2023)

Dari hasil observasi dan beberapa wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru akidah akhlak menggunakan metode pembiasaan baik didalam kelas seperti sikap kedisiplinan beliau dan juga diluar kelas juga menggunakan sikapo kedisiplinan beliau serta menyuruh siswa mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler mulai dari keorganisasian sampai pada ekstrakurikuler olahraga maupun ketrampilan. Dengan berbagai metode pembiasaan ini tentu sangatlah penting dan membantu para siswa untuk mengembangkan karakter menjadi lebih baik lagi dengan pembiasaan kegiatan positif ini.

c) Metode dakwah

Metode dakwah atau juga disebut nasihat yaitu seorang guru memberikan nasihat kepada siswanya apa itu yang dibolehkan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Seorang guru Selain memberikan contoh atau teladan yang baik dan juga menanamkan pembiasaan pada apara siswanya guru juga senantiasa selalu memberikan nasihat kepada anak didiknya karena sosok guru merupakan pmbimbing para siswanya. Begitupun yang dilakukan dengan guru akidah akhlak MAN 4 Ngawi Seperti yang beliau lakukan setiap di dalam kelas beliau ketika menyampaikan materi juga member nasehat kepada siswanya karena materi

akidah akhlak juga berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. (observasi senin 12 mei 2023)

Dalam sesi wawancara dengan ibu Binti Rachmawati, S.Pd. selaku guru akidah akhlak kelas XI beliau mengatakan :

“ Saya tanamkan pada anak anak bahwa tujuan pembelajaran akidah akhlak bukan hanya sekedar nilai akan tetapi hasil akhirnya yaitu perilaku akhlak dari mereka baik kepada diri sendiri, teman-teman, bapak ibu guru, orang tua dan kepada umat seluruh alam jadi upaya pertama pertama yaitu menanamkan didalam kelas nilai nilai karakter kebaikan apalagi materi yang dipelajari saat ini sangat berkaitan dengan mereka seperti menghindari akhlak tercela dan lain sebagainya. Jadi saya juga selalu mengingatkan dan menyampaikan kepada siswa bahwa pelajaran akidah akhlak tidak hanya sebagai nilai akan tetapi juga harus bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari.” (wawancara dengan ibu Binti Rachmawati, S.Pd., 27 februari 2023)

Dalam sesi wawancara yang lain yaitu dengan bapak Maskur, S.Pd. selaku kepala Madrasah beliau mengatakan :

“ Untuk upaya pembinaan karakter di dalam kelas atau saat pelajaran kita serahkan kepada guru mapel dan wali kelas. Dan diluar jam pelajaran sering kita sampaikan tentang pentingnya menerapkan adab sopan santun dengan orang yang lebih tua ataupun yang lebih muda.” (wawancara dengan kepala madrasah MAN 4 Ngawi 8 Maret 2023)

Dari hasil wawancara diatas maka peran guru sangatlah penting bagi para siswanya. Seperti nasehat yang disampaikan ibu Binti Rachmawati, S.Pd. beliau mengatakan bahwa dalam pelajaran akidah akhlak tidak hanya sekedar nilai akan tetapi akan lebih baik jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bapak Maskur selaku kepala madrasah MAN 4 Ngawi juga menyampaikan bahwa beliau sering menyampaikan agar para siswa menerapkan adab sopan santun dengan orang orang yang lebih tua maupun muda. Disesi wawancara yang lain yaitu bapak Suwarno, S.Ag., M.Pd. beliau mengatakan :

“ Bila ada siswa yang aktif dimana aktifnya tidak seperti apa yang diharapkan ini kami coba untuk koordinasi bersama baik secara pribadi artinya ngobrol bareng dengan yang bersangkutan, jika itu masih belum bisa maka kita lempar wali kelas, apabila masih belum bisa kita lempar ke BK, dan jika sampai BK masih belum berubah maka kita koordinasikan dengan orang tua wali murid dan dari situ akan ada kesepakatan bagaimana tidak lanjut dari siswa yang aktif tadi dalam arti aktif yang negatif.” (wawancara dengan bapak Suwarno, S.Ag., M.Pd., S.Pd., 24 februari 2023)

Disesi wawancara yang lain peneliti juga mewawancarai awan fitra Guntur febrianto salah satu siswa kelas XI IPS dia mengatakan :

“ Di sekolah saya pernah melakukan pelanggaran seperti membolos dan terlambat masuk sekolah. Bapak ibu guru memberikan hukuman kepada saya seperti push up maupaun disuruh membersihkan ruangan seperti kamar mandi ataupun menyapu masjid. Di samping itu saya juga dnasehati agar tidak mengulangnya lagi dan diusahakan untuk k depannya bisa lebih baiki lagi. Saya sebagai siswa mendengarkan dan berusaha menjalankan apa yang sudah dinasehati oleh bapak ibu guru. “(wawancara dengan siswi kelas 11, 28 februari 2023)

Dari hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa metode dakwah atau nasehat sering dilakukan oleh guru akidah akhlak baik ketkia di dalam kelas maupun diluar kelas. Seperti yang telah disampaikan alwan fitra Guntur salah satu siswa kelas XI IPS para guru selalu memberikan nasihat kepada siswanya baik dengan hukuman, teguran, himbauan, dan juga semangat untuk selalu berbuat dalam hal kebaikan. Tidak hanya guru akidah akhlak guru lain juga menggunakan metode nasihat ini ketika menghadapi siswa yang kurang berkarakter baik. Seperti yang disampaikan apabila oleh guru sudah menasehati akan tetapi masih belum ada perubahan maka diserahkan pada wali kelas dan kalau belum ada perubahan lalu ke BK dan masih belum ada perubahan maka ke oranng tua. Ini membuktikan bahwa metode dakwah atau nasihat sangat

diterapkan oleh guru akidah akhlak dan para guru di MAN 4 Ngawi guna membentuk karakter menjadi lebih baik.

2. Hambatan Yang Dihadapi Guru Aqidah Akhlak Dalam Pembinaan Karakter Siswa Kelas XI Di MAN 4 Ngawi Tahun Ajaran 2022/2023

Dalam pembentukan karakter terdapat beberapa hambatan ataupun kesulitan yang dihadapi seorang guru akidah akhlak baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Saat peneliti melakukan observasi di dalam kelas ketika ibu Binti Rachmawati, S.Pd. menerangkan materi akidah akhlak terdapat siswa yang memperhatikan pelajaran namun juga ada beberapa siswa yang asik mengobrol sendiri dengan temannya. Disamping itu ketika diberi teguran untuk tidak ramai dan memperhatikan saat pelajaran ada yang menjalankan namun juga ada yang melakukannya lagi. Dari pengamatan ini disimpulkan bahwa salah satu hambatan dalam pembentukan karakter yaitu terletak pada perbedaan karakter pada siswa. Karakter antara siswa 1 dengan siswa yang lainnya memiliki karakter yang berbeda seperti di dalam kelas ada yang memperhatikan ketika pelajaran, ada yang tidur ketika pelajaran, ada yang suka ramai dengan temannya dan lain sebagainya. Sama ketika di luar kelas seperti ketika beliau membimbing extra tahfidz ada beberapa siswa yang hadir akan tetapi juga banyak yang tidak hadir dan ada juga yang terlambat. (observasi senin 12 mei 2023)

Di samping itu keterbatasan waktu juga menjadi penghambat ketika peneliti mengecek hanya 2 jam perminggu. Dalam sesi wawancara dengan ibu Binti Rachmawati, S.Pd. selaku guru akidah akhlak beliau mengatakan :

“Hambatan itu jelas ada mungkin hambatan yang paling jelas itu keterbatasan waktu. Seperti kegiatan sekolah dimulai dari jam 7 sampai jam 2 dan makul akidah akhlak perminggunya hanya 2 jam jadi kontrol terhadap siswa juga tidak bisa begitu ketat. Misalnya masalah shalat di sini para siswa bisa dipantau selama dilingkungan sekolah akan tetapi jika sudah diluar kita tidak bisa memantau apakah anak ini sholat atau tidak. Ada juga seperti masalah gadget kita juga tidak bisa sepenuhnya mengontrol, sekarang sedang marak seperti judi online, lalu mungkin membuka situs-situs yang berbahaya dan lain sebagainya kita tidak bisa mengontrol sepenuhnya, akan tetapi kita selalu menasehati agar para siswa bisa menggunakannya dengan sebaik mungkin.” (wawancara dengan ibu Binti Rachmawati, S.Pd., 27 februari 2023)

Dalam sesi wawancara yang lain yaitu bersama bapak Suwarno, S.Ag.,

M.Pd. beliau mengatakan :

“ hambatan yang kita hadapi dalam pembinaan karakter ada beberapa yang dominan adalah lingkungan. Jika di madrasah sudah berupaya sedemikian rupa jika lingkungan tidak mendukung akhirnya ya seperti bertepuk sebelah tangan namun kita sebagai guru selalu tidak lelah dan selalu Istiqomah untuk melakukan pendampingan pada para siswa. Kemudian perkembangan sosial media begitu luar biasa bagaimana tidak jika mereka sudah membukanya mereka bisa berselancar sesuai dengan keinginan mereka dan keinginan hati. Jika keinginan hati mereka menghendaki baik maka akan dibukak hal-hal baik tetapi jika tidak baik maka merka juga akan membuka hal-hal yang tidak baik. Maka gadget menjadi salah satu kendala bagi kami saat para siswa belum bisa menggunakan gadget dengan baik. Kemudian adalah keluarga karena tidak semua keluarga para siswa itu harmonis jadi ada beberapa yang tidak bersama dengan keluarganya atau hanya dititipkan kepada kakeknya atau neneknya atau pakdenya atau orang di luar orang tua.” (wawancara dengan bapak Suwarno, S.Ag., M.Pd., S.Pd., 24 februari 2023)

Dari hasil observasi dan beberapa wawancara di atas ada beberapa hambatan yang dihadapi guru akidah akhlak dalam pembinaan karakter seperti yang disampaikan ibu Binti Rachmawati,S.Pd. seperti keterbatasan waktu ketika mengajar dan juga karakter para siswa yang bermacam-macam sehingga proses penerimaan ilmu oleh siswa juga berbeda. Dan juga bapak Suwarno, S.Ag., M.Pd. mengatakan yang menjadi penghambat dalam upaya pembentukan karakter pada siswa seperti factor lingkungan, gadget dan factor dari keluarga siswa

C. Interpretasi Data

Dari deskripsi yang telah dipaparkan di atas akan membahas bagaimana temuan yang telah diperoleh di lapangan. Adapun yang akan peneliti bahas yaitu hasil wawancara dengan para narasumber dan hasil observasi yang peneliti dapatkan tentang bagaimana upaya pengembangan karakter siswa kelas XI oleh guru akidah akhlak di MAN 4 Ngawi. Adapun data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang akan dianalisis dan diinterpretasikan yaitu sebagai berikut ;

1. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Karakter Siswa Kelas XI Di MAN 4 Ngawi

A. Di dalam kelas

1. Sikap kedisiplinan

Sikap kedisiplinan merupakan sebuah upaya dalam pembentukan karakter yang dilakukan oleh ibu Binti Rachmawati, S.Pd. selaku guru akidah akhlak kelas XI di MAN 4 Ngawi. Banyak sekali kedisiplinan yang dilakukan beliau mulai dari masuk ke dalam kelas untuk jam pelajaran akidah akhlak dengan tepat waktu, kemudian berpakaian rapi dan bersih, melakukan asen di awal waktu dan mengecek kerapian para siswa dan lain sebagainya. Dengan kedisiplinan ini tentu merupakan bentuk upaya guru akidah akhlak dalam membina karakter para siswanya dimulai dari mencontohkan terlebih dahulu supaya siswa bisa memahami bahwa guru tidak hanya menyuruh namun juga mencontohkan sehingga siswa bisa mencontoh kebiasaan disiplin yang dilakukan oleh guru akidah akhlak. Dengan terbiasa disiplin ini tentu diharapkan para siswa juga bisa

membentuk karakter-karakter lainnya sehingga visi dari madrasah bisa terlaksana yaitu unggul, santun, dan kreatif.

2. Memberikan nasehat

Guru selain mengajar di dalam kelas juga sebagai pembimbing para siswanya. Di dalam kelas guru akidah akhlak di samping menyampaikan materi juga seringkali menyampaikan nasihat kepada para siswanya. Nasihat yang diberikan guru tidak lain untuk kebaikan para siswa dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dilakukan oleh Ibu Binti Selaku Guru Akidah Akhlak beliau ketika mengajar juga memberikan nasihat kepada siswanya karena materi akidah akhlak juga berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Ketika mengajar juga terdapat siswa yang ramai beliau juga memberikan nasihat kepada siswa tersebut. Hal itu dilakukan beliau karena beliau sayang dan peduli terhadap para siswanya. Segala macam nasihat baik itu teguran maupun himbauan dimaksudkan agar siswa bisa lebih berakhlak yang baik atau berkarakter yang baik.

3. Motivasi

Motivasi merupakan sebuah upaya dalam menumbuhkan semangat pada diri seseorang. Begitupun yang dilakukan Ibu Binti Rachmawati, S.Pd. selaku guru akidah akhlak beliau juga selalu memberikan motivasi kepada para siswanya untuk bersemangat dalam belajar. Motivasi yang disampaikan baik dalam sebuah cerita pribadi dari guru, maupun yang lainnya sangat membantu siswa dalam meningkatkan semangat dalam belajar sehingga sangat berefek ketika pelajaran seperti memperhatikan saat proses belajar, rajin mengerjakan tugas, rajin

membuat catatan materi dan alin sebagainya. Jadi disimpulkan bahwa pemberian motivasi pada siswa sangat mempengaruhi dalam proses belajar para siswa.

B. Di Luar Kelas

1. Latihan pembiasaan

Pembiasaan atau kegiatan yang positif sangat mempengaruhi karakter para siswa. Di MAN 4 Ngawi sendiri banyak sekali pembiasaan atau kegiatan positif guna membentuk karakter akhlak para siswa menjadi lebih baik lagi. Mulai dari kegiatan keorganisasian, lalu ekstrakurikuler ketrampilan, ekstrakurikuler di bidang religious, maupun ekstrakurikuler olah raga. Ibu Binti selaku guru akidah akhlak kelas XI selain beliau mengajar beliau juga sebagai pembina extra tahfidz. di dalam extra tahfidz sendiri berisi kegiatan menghafal ayat-ayat Al-Quran. Tentu dengan kegiatan ini guru akidah akhlak berharap para siswa lebih sering berinteraksi dengan Al-Quran yaitu membacanya, menghafal, memahami, dan bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi dapat disimpulkan bahwa di luar kelas atau pembelajaran guru akidah akhlak menggunakan latihan pembiasaan mulai dari menaati tata tertib yang ada di dalam sekolah dan dengan pembiasaan mengikuti kegiatan positif yang ada di dalam madrasah.

2. Kedisiplinan

Sikap kedisiplinan tidak hanya diterapkan ketika di dalam kelas begitupun yang dilakukan guru akidah akhlak beliau juga mmenerapkan kedisiplinan diluar kelas. Kedisiplinan yang beliau lakukan seperti masuk ke madrasah tepat waktu dan tidak teerlambat, menggunakan pakaian yang bersih dan rapi, selalu menebar senyum dan salam, memperingatkan siswa yang tidak berpakaian rapi maupun

tidak sesuai aturan madrasah, ketika waktu sholat beliau bergegas menuju masjid dan mengajak siswa yang lain dan lain sebagainya. Tentu dengan kedisiplinan ini juga guru akidah kahlak berharap agar siswa juga disiplin baik diluar di dalam kelas. Jadi dapat disimpulkan kebiasaan kedisipliunan selalu diterapkan guru akidah akhlak dalam pembinaan karakter.

Adapun metode yang digunakan guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter baik di dalam maupun di luar kelas yaitu sebagai berikut:

a. Metode keteladanan

metode keteladanan merupakan sebuah metode yang mana guru sebagai pengajar hendaknya memberikan contoh yang baik pada siswanya dan harus diterapkan oleh setiap guru. Guru di samping sebagai pendidik dan pengajar dalam menyampaikan ilmu juga harus bisa memberikan contoh yang baik, keteladanan yang baik kepada para siswa-siswi nya baik di kelas maupaun di luar kelas. Karena pada hakekatnya seorang guru itu digugu kan ditiru. Jadi guru itu diikuti dan ditiru oleh setiap siswa sehingga seorang guru harus memberikan keteladanan yang baik kepada para siswa. Seperti yang dilakukan Guru akidah akhlak di MAN 4 Ngawi yaitu ibu Binti Rachmawati, S.Pd. Beliau selalu menggunakan metode keteladanan dalam pembinaan karakter kepada para siswanya baik pada sikap maupun perbuatan mulai dari adab berpakaian, adab berbicara, maupun yang lainnya. Dalam setiap pelajaran juga beliau selalu menasehati kepada para siswanya agar selalu taat dan patuh pada guru.

Bapak Maskur, S.PPd. selaku kepala madrasah MAN 4 Ngawi juga menekankan Tidak hanya kepada guru akidah akhlak akan tetapi untuk seluruh guru di MAN Ngawi harus bisa memberikan contoh dan teladan yang baik kepada para siswanya. Begitupun yang disampaikan bapak Suwarno, S.Ag., M.Pd. beliau juga menyampaikan bahwa sebagai guru dalam mendidik dan membina karakter para siswanya selalu mengedepankan akhlak atau keteladanan yang baik sehingga siswa diharapkan bisa meniru karakter yang baik tersebut.

b. Metode pembiasaan

Upaya lain yang dilakukan guru akidah akhlak dalam pembinaan karakter para siswa-siswi MAN 4 Ngawi salah satunya dengan menggunakan metode pembiasaan. Para siswa diarahkan dan dibina dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan yang mana bersifat positif. Pembiasaan yang dilakukan banyak sekali di MAN 4 Ngawi. Seperti yang ibu binti lakukan di dalam kelasbeliau selalu menerapkan sikap disiplin dan lain sebagainya. Dari kegiatan Religius banyak sekali kegiatan yang dilakukan seperti pembiasaan sholat berjamaah, pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap paginya, kultum dan kutbah oleh siswa, mengikuti kegiatan ekstrakurikulertahfidz, lalu ada Rohis dimana di dalamnya banyak kegiatan keagamaan mulai dari kajian setiap hari Kamis, lalu peringatan hari hari Islam seperti memperingati Nuzulul Qur'an, pondok Ramadhan, isra' mi'raj, dan kegiatan islami lainnya yang mana di isi dengan kegiatan positif seperti pengajian dan lain sebagainya.

Dari pembiasaan religius ini tentu melatih siswa untuk selalu menanamkan sifat religius di kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu juga dengan kegiatan tadi

juga menanamkan sifat mandiri dan disiplin kepada siswa untuk senantiasa rajin melaksanakan ibadah dan mengisi waktu dengan kegiatan positif. Di kegiatan yang lain ada juga pembiasaan seperti ekstrakurikuler olah raga. Di MAN 4 Ngawi terdapat beberapa olahraga seperti futsal, voli, badminton, tenis meja, dan juga ada silat. Dengan adanya kegiatan olah raga ini melatih siswa untuk senantiasa terbiasa melakukan kegiatan dengan hal-hal positif. Disamping itu juga para siswa menerapkan nilai kerja keras dalam melakukan sesuatu, lalu pantang menyerah untuk meraih sesuatu. Bagi siswa yang berprestasi dalam setiap bidang baik itu olahraga maupun dibidang akademik guru akan memberikan apresiasi atau reward kepada siswa sebagai bentuk kebahagiaan dan dukungan kepada siswa dan juga menjadikan pelecut semangat pada siswa lain. Ini menunjukkan bahwa guru akidah akhlak dan guru lainnya menerapkan nilai menghargai prestasi.

Dikegiatan lainnya para siswa melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin, lalu disetiap peringatan hari hari nasional seperti HUT RI, hari kesaktian Pancasila, peringatan G30 SPKI, dan lain-lain para siswa memperingati dengan kegiatan-kegiatan positif seperti perlombaan maupun yang lainnya yang biasanya di adakan oleh OSIS MAN 4 Ngawi. Dengan ini menunjukkan bahwa nilai cinta tanah air dan semangat kebangsaan serta demokrasi telah dilaksanakan oleh siswa dengan baik. Di Madrasah juga terdapat ekstrakurikuler yang melatih nilai kreatifitas dan juga rasa ingin tau dari para siswa yaitu seperti ekstrakurikuler tata busana, haircut, potografi dan lain sebagainya. Tentunya dengan kegiatan ini melatih siswa kreatif dan juga bisa menjadi bekal untuk kedepannya baik sebagai peluang usaha maupun bisnis.

Di MAN 4 Ngawi juga terdapat beberapa organisasi yang melatih para siswa untuk menerapkan nilai tanggung jawab dan bersahabat/komunikatif seperti adanya OSIS, Rohis, PMR, dan Pramuka. Tentu dengan berbagai kegiatan keorganisasian ini melatih siswa lebih dewasa, lebih melatih tanggung jawab dan harapannya bisa bermanfaat tidak hanya pada sekolah an akan tetapi juga di kehidupan masyarakat mereka masing-masing. Dengan berbagai macam pembiasaan yang dilakukan oleh seorang tidak hanya guru akidah akhlak tetapi juga semua guru di MAN 4 Ngawi ini tentu nya merupakan sebuah upaya dalam pembinaan karakter.

c. Metode dakwah

Metode dakwah atau bisa dikenal dengan metode nasihat merupakan salah satu juga metode yang sering digunakan guru akidah akhlak dalam pembinaan karakter. Siswa-siwi MAN 4 Ngawi memiliki karakter yang sangat beragam mulai dari siswa yang tertib, siswa yang aktif organisasi, siswa yang sosial nya bagus juga ada, siswa yang bandel tidak memperhatikan saat pelajaran juga ada, siswa yang tidak pintar akademik tapi dibidang seperti olahraga bagus juga ada, siswa yang nakal sering melakukan pelanggaran tata tertib juga ada. Maka seorang guru sebagai penasehat bagi siswa-siswi nya harus mengarahkan kepada kebaikan bagi para siswanya menjadikan yang baik untuk selalu konsisten dan bisa meningkatkan akhlak nya dan yang belum bisa merubah sedikit demi sedikit menjadi lebih baik.

Hal itu selalu dilakukan oleh guru akidah akhlak yaitu ibu Binti Rachmawati, S.Pd. setiap memulai pelajaran. Beliau selalu menyampaikan dan

menasehati pada siswa nya bahwa pembelajaran akidah akhlak ini tidak hanya sekedar teori namun akan sangat bagus dan bermanfaat jika bisa diterapkan dan dilaksanakan di kehidupan sehari-hari. Para siswa pun juga mendengarkan apa yang selalu disampaikan oleh guru. Tidak hanya guru akidah akhlak tetapi juga pada semua guru di MAN 4 Ngawi selalu memberikan nasihat kebaikan kepada para siswanya. Guru juga senantiasa memberikan fasilitas pada siswa untuk sharing mengenai permasalahan dalam belajar maupun permasalahan lainnya kemudian guru akan memberikan nasihat bagaimana solusi terbaiknya.

Di Madrasah juga biasanya terdapat kegiatan-kegiatan seperti pengajian yang juga biasanya diisi oleh bapak ibu guru dimana bapak ibu guru selalu memberikan nasihat kepada para siswanya untuk selalu menjadi siswa yang berkarakter baik. Dengan ini guru di MAN 4 Ngawi telah menerapkan metode dakwah/nasihat guna dalam upaya pengembangan karakter pada siswa-siswi

2. Karakteristik Yang Diupayakan Dan Dikembangkan Karakter Oleh Guru Akidah Akhlak Dan Sekolah Kepada Siswa-Siswi Man 4 Ngawi Sesuai Yang Dicanangkan Pemerintah

a) Nilai religius

Jika dianalisis dari hasil wawancara dan observasi dengan guru akidah akhlak, nilai agama yang ditanamkan di MAN 4 Ngawi khususnya pada upaya guru akidah akhlak yaitu sebagai berikut :

1) shalat Dzuhur berjama'ah

Shalat Dzuhur berjamaah dilakukan oleh seluruh siswa tanpa terkecuali beserta dewan guru.

2) Shalat Jumat

Bagi muslim laki-laki Shalat Jumat adalah wajib hukumnya. Maka peserta didik laki-laki wajib mengikuti salat Jum'at di Masjid A-Rayyan Bagi para siswi, kegiatan wajibnya yakni shalat Dzuhur berjamaah.

3) Salat Dhuha

Salat Dhuha dilakukan peserta didik dan guru pada jam istirahat pertama yakni pukul 09.40-10-00 atau bisa juga dilakukan sebelum masuk yaitu sebelum pukul 07:00.

4) kultum dan muadzin

Untuk setiap siswa khususnya laki laki setelah selesai sholat dhuhur wajib perkelas sesuai jadwal Untuk melaksanakan kultum. Disamping itu juga ditugaskan untuk muadzin. Dan untuk jadwalnya sudah dibuatkan dan dijadwal oleh pengurus rohis MAN 4 Ngawi.

5) Murrotal dan Tadarus

Pemutaran kaset murrotal biasanya diputar sebelum bel masuk. Hal ini dilakukan untuk membiasakan peserta didik mendengarkan ayat-ayat Allah. Dan tadarus alquran dilakukan setiap pagi setelah bel dan sebelum

memulai sebuah pelajaran yang dipandu oleh guru yang masuk pada jam pertama.

Dari hasil observasi dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa nilai religious sudah diterapkan dan dijalankan dengan baik meskipun masih ada beberapa yang belum maksimal dalam penerapannya.

b) Jujur

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan nilai jujur yang dikembangkan di MAN 4 Ngawi, khususnya pada upaya guru akidah akhlak yaitu ketika ulangan atau ujian bapak ibu guru selalu mengingatkan kepada siswa agar senantiasa membiasakan jujur dan tidak menyontek. Tidak hanya saat ujian akan tetapi pembiasaan jujur harus selalu ditanamkan di kehidupan sehari-hari. Seperti juga para siswa pergi ke kantin untuk membeli makanan dan membayar nya sesuai yang diambil. Dan dari observasi dan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa upaya guru untuk membiasakan siswa berperilaku jujur sudah cukup terlaksana dengan baik meskipun masih ada sebagian siswa yang belum menerapkan sikap jujur ini.

c) Toleransi

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan nilai toleransi yang dikembangkan di MAN 4 Ngawi, khususnya pada upaya guru akidah akhlak yaitu menanamkan pada siswa-siswi MAN 4 Ngawi untuk selalu menghargai setiap perbedaan baik pendapat, budaya, adat istiadat maupun yang lainnya. Seperti halnya beberapa siswa yang mana sebagian ada yang memiliki aliran yang berbeda ada yang Nahdlatul ulama, ada yang Muhammadiyah dan lain

sebagainya tetapi mereka tetap toleransi dan saling menghargai satu sama yang lainnya. Ada juga seperti kegiatan rapat kegiatan siswa seperti OSIS dan rohis dimana didalamnya setiap siswa mempunyai opini nya masing-masing dan ketika pendapat disampaikan semua saling mendengarkan dan menghargai. Jadi disimpulkan dari hasil observasi dan wawancara nilai toleransi yang telah diupayakan guru akidah akhlak sudah cukup terlaksana dengan baik.

d) Disiplin

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan nilai kedisiplinan yang dikembangkan di MAN 4 Ngawi, khususnya pada upaya guru akidah akhlak yaitu sebagai berikut :

1) Masuk sekolah tepat waktu

Siswa-siwi MAN 4 Ngawi diwajibkan harus masuk sekolah tepat waktu, yaitu sebelum bel dibunyikan pada pukul 07.00 WIB oleh guru piket. Jika peserta didik terlambat, maka peserta didik dikenakan sanksi yaitu berupa :

- a) Membersihkan kamar mandi
- b) Langsung pulang dan tidak diizinkan masuk
- c) Dan hukuman fisik berupa push up

Dari wawancara yang telah dilakukan, sebagian besar para siswa MAN 4 Ngawi selalu datang tepat waktu meskipun sebagian juga masih ada juga yang terlambat.

2) Kerapihan

Siswa-siswi MAN 4 Ngawi diwajibkan memakai seragam yang telah ditentukan oleh sekolah yakni:

- a) Senin: seragam putih-abu
- b) Selasa: seragam putih abu
- c) Rabu: seragam batik
- d) Kamis: seragam batik
- e) Jum'at: seragam Pramuka
- f) Sabtu : seragam Pramuka

Disamping itu Guru akidah akhlak dan juga guru lainnya juga biasanya mengecek secara rutin kerapian para siswa-siswi MAN 4 Ngawi, seperti mengecek kerapihan rambut, pakaian dan isi tas. Bagi siswa yang berambut gondrong, mereka akan dicukur saat itu juga. Dari hasil observasi, kedisiplinan siswa-siswi MAN 4 Ngawi sudah bagus dalam kerapian dalam berpakaian meskipun masih ada beberapa yang belum mematuhi peraturan yang telah ditentukan, Seperti, baju dikeluarkan serta pemakaian seragam yang salah.

e) Kerja keras

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan nilai kerja keras yang dikembangkan di MAN 4 Ngawi, khususnya pada upaya guru akidah akhlak yaitu seorang guru selalu memotivasi padasiswa-siswinya untuk selalu bekerja keras dalam berbagai hal seperti kerja keras dalam mencapai cita-cita yang ditunjukkan dengan semangat belajar yang tinggidan mau berlelah-lelah dalam belajar. Dan dari hasil obsevasi dan wawancara menunjukkan bahwa upaya guru dalam mengembangkan karakter tersebut berjalan dengan cukup baik dan para siswa juga bekerja keras dan semangat dalam belajar meskipun masih ada beberapa yang kurang semangat kerja keras dalam belajar

f) Kreatif

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan nilai kreatif yang dikembangkan di MAN 4 Ngawi, khususnya pada upaya guru akidah akhlak yaitu seorang guru selalu memberikan motivasi pada siswa untuk selalu kreatif. Itu ditunjukkan dengan guru menyuruh para siswa untuk mengikuti kegiatan yang mengasah kreatifitas. Di MAN 4 Ngawi diadakan seperti pembuatan Mading perkelas. Dari kegiatan tersebut siswa diharuskan membuat mading semenarik dan sekreatif mungkin sehingga para pembaca tertarik dan melihat serta membacanya. Dari hasil observasi dan wawancara menunjukkan upaya guru dalam mengembangkan karakter kreatif sudah cukup baik ditunjukkan dengan para siswa sudah melaksanakan nilai kreatifitas dengan baik.

g) Mandiri

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan nilai mandiri yang dikembangkan di MAN 4 Ngawi, khususnya pada upaya guru akidah akhlak yaitu selalu menasehati agar selalu mandiri dalam berbagai hal seperti seorang guru memberikan tugas dan siswa diharapkan bisa mandiri dalam mengerjakan tugas dan tidak selalu bergantung pada orang lain. Dari hasil observasi dan wawancara menunjukkan upaya guru dalam mengembangkan karakter mandiri sudah cukup baik ditunjukkan dengan para siswa sudah melaksanakan nilai mandiri dengan baik meskipun masih ada beberapa sebagian yang belum mandiri.

h) Demokratis

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan nilai demokratis yang dikembangkan di MAN 4 Ngawi, khususnya pada upaya guru akidah akhlak yaitu seperti para siswa melakukan pemilihan baik itu pemilihan ketua kelas, ketua OSIS dan lain sebagainya dari kegiatan tersebut para siswa diberi kesempatan untuk memberikan hak suara. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa nilai demokratis sudah dilaksanakan dengan baik.

i) Rasa ingin tahu

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan nilai rasa ingin tahu yang dikembangkan di MAN 4 Ngawi, khususnya pada upaya guru akidah akhlak yaitu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai apa yang belum dipahami terkait materi yang dipelajari. Para siswa juga diberikan kesempatan untuk pergi ke perpustakaan untuk menggali lebih luas pengetahuan yang ingin dipelajari. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa nilai rasa ingin tahu sudah diterapkan dengan baik meskipun masih ada beberapa siswa yang pasif.

j) Semangat kebangsaan

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan nilai semangat kebangsaan yang dikembangkan di MAN 4 Ngawi, khususnya pada upaya guru akidah akhlak yaitu guru menyeru kepada siswa untuk mengikuti kegiatan upacara bendera pada hari Senin. Disamping itu juga

k) Cinta tanah air

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan nilai cinta tanah air yang dikembangkan di MAN 4 Ngawi, khususnya pada upaya guru akidah akhlak yaitu guru menyeru untuk memperingati kegiatan-kegiatan yang berhubungan cinta negara seperti memperingati HUT RI, peristiwa G-30 SPKI, hari kesaktian Pancasila dan lain sebagainya yang mana OSIS biasanya memperingati kegiatan-kegiatan tersebut dan para siswa dianjurkan mengikuti sebagai bentuk cinta tanah air.

l) Menghargai prestasi

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan nilai menghargai prestasi yang dikembangkan di MAN 4 Ngawi, khususnya pada upaya guru akidah akhlak yaitu guru biasanya memberikan reward kepada para siswa-siswi yang berprestasi sebagai bentuk apresiasi atas prestasi yang diraih dan juga pelecut semangat bagi siswa yang lain.

m) Bersahabat/komunikatif

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan nilai bersahabat/komunikatif yang dikembangkan di MAN 4 Ngawi, khususnya pada upaya guru akidah akhlak yaitu guru selalu berhubungan baik dengan siswa dengan selalu menjalin kedekatan antara guru dengan siswa. Guru juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk bimbingan kepada guru apabila terdapat permasalahan baik permasalahan seputar sekolah maupun permasalahan

pribadi. Dari hasil observasi dan wawancara disimpulkan bahwa nilai bersahabat/komunikatif sudah diterapkan dengan baik.

n) Cinta damai

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan nilai cinta damai yang dikembangkan di MAN 4 Ngawi, khususnya pada upaya guru akidah akhlak yaitu guru selalu memberikan motivasi untuk saling menyangi satu sama yang lain dan tidak saling membenci meskipun berbeda baik pendapat, adat, budaya maupun yang lainnya.

o) Gemar membaca

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan nilai gemar membaca yang dikembangkan di MAN 4 Ngawi, khususnya pada upaya guru akidah akhlak yaitu guru memotivasi para siswa untuk senantiasa gemar dalam membaca dengan menyuruh siswa untuk sesering mungkin pergi ke perpustakaan. Dari hasil wawancara dan observasi nilai gemar membaca kurang begitu diterapkan oleh para siswa meskipun guru selalu berupaya dan memotivasi para siswa untuk senantiasa gemar membaca.

p) Peduli lingkungan

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan nilai peduli lingkungan yang dikembangkan di MAN 4 Ngawi, khususnya pada upaya guru akidah akhlak yaitu guru selalu mengarahkan kepada siswa untuk senantiasa menjaga kebersihan baik diri sendir, lingkungan sekolah maupun alam sekitar. Di

Madrasah sangat diwajibkan bagi siswa untuk menjaga kebersihan seperti kebersihan kelas, membuang sampah pada tempatnya. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa himbuan tentang nilai peduli lingkungan dari guru sudah berjalan cukup baik.

q) Peduli sosial

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan nilai peduli sosial yang dikembangkan di MAN 4 Ngawi, khususnya pada upaya guru akidah akhlak yaitu guru selalu memotivasi pada siswa untuk senantiasa tolong menolong kepada sesama manusia. Ketika teman sedang kesulitan belajar maka bisa saling membantu. Atau salah satu temanya ada yang sakit para siswa menjenguk dan memberikan semangat untuk cepat pulih. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa himbuan tentang nilai peduli sosial dari guru sudah berjalan cukup baik.

r) Tanggung jawab

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan nilai Tanggung jawab yang dikembangkan di MAN 4 Ngawi, khususnya pada upaya guru akidah akhlak yaitu guru akidah akhlak selalu memberikan arahan kepada siswa untuk selalu bertanggung jawab dalam hal apapun. Seperti sebagai siswa maka siswa harus belajar dengan sungguh-sungguh, mengerjakan tugas dengan baik, mematuhi peraturan, dan siap menerima sanksi apabila melanggar peraturan. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa nilai tanggung jawab sudah diterapkan dengan baik.

3. Hambatan Dalam Pengembangan Karakter Siswa Kelas XI Di MAN 4

Ngawi

Dalam upaya pengembangan karakter pada anak terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh guru akidah akhlak. Seperti yang disampaikan ibu binti Rachmawati selaku guru Akidah Akhlak bahwa beliau mengatakan selama pembinaan karakter hambatan yang beliau hadapi ialah pada keterbatasan waktu. Para siswa di Madrasah masih bisa diawasi oleh setiap guru, namun ketika sudah keluar dari madrasah guru tidak tahu apakah siswa nya berkarakter baik atau tidak dan guru hanya bisa berhusnudzan kepada siswanya. Hambatan lainnya terletak pada karakter para siswa yang mana siswa satu dengan yang lainnya sangat berbeda karakternya. Ada yang memperhatikan saat pelajaran, ada yang tidur ketika pelajaran, ada yang ramai dengan temanya ketika pelajaran dan lain sebagainya.

Di sesi wawancara yang lain dengan bapak Suwarno beliau juga menemui beberapa hambatan dalam upaya pengembangan karakter seperti faktor lingkungan, sosial media, dan keluarga. Untuk faktor lingkungan beliau menjelaskan bahwa jika di madrasah sudah dibina dengan baik namun lingkungan sekitarnya tidak baik maka bisa jadi sama saja apa yang telah diupayakan bisa menjadi sia-sia. Akan tetapi apabila lingkungan mendukung bisa jadi upaya pengembangan karakter juga bisa berhasil. Selanjutnya faktor sosial media merupakan salah satu hambatan yang dilalui saat pembinaan karakter. Bagaimana tidak perkembangan sosial media yang begitu cepat cukup mempengaruhi karakter para siswa.

Di dalam gadget sendiri berisi banyak sekali informasi baik tentang kebaikan maupun keburukan juga ada. Namun perlu dipahami setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda. Dalam penggunaan gadget juga tergantung pada setiap siswa apabila dihatinya mengehndaki kebaikan tentu akan membuka hal-hal yang bersifat positif. Dan apabila mengehndaki keburukan tentu akan membuka hal-hal yang bersifat negatif. Jadi semua tergantung siswa apakah bisa bijaksana dalam penggunaan gadget apa tidak yang jelas guru selalu mengarahkan kepada para siswanya untuk selalu membuka dalam hal-hal positif.

Selanjutnya faktor keluarga yang mana di madrasah terdapat beberapa siswa yang kekeluargaan ada yang kurang harmonis, ada yang siswanya itu tinggal bersama neneknya sedangkan orang tuanya kerja di kota. Dari permasalahan itu juga mempengaruhi pada karakter siswa. Didikan dari orang tua sangat lah penting bagi anak dan apabila anak sejak dini tidak di didik dengan baik maka cukup mempengaruhi bagaimana karakter sang anak. Anak akan lebih berkarakter jika orang tua nya mengarahkan anaknya pada Akhlakul Karimah yang baik. Sebaliknya anak yang tidak di didik karakter yang baik akan susah diatur dan cenderung memiliki karakter yang kurang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang upaya guru akidah akhlak dalam pembinaan karakter siswa kelas XI di MAN 4 Ngawi tahun ajaran 2022/2023 dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam upaya pembentukan karakter siswa kelas XI di MAN 4 Ngawi guru akidah akhlak melakukan beberapa upaya seperti di dalam kelas beliau membiasakan sikap disiplin, member motivasi, dan memberikan nasihat. Diluar kelas beliau mengupayakan dengan melatih kebiasaan dan sikap kedisiplinan. Adapun metode yang digunakan dalam pembentukan karakter seperti menggunakan metode keteladanan, metode pembiasaan dan metode dakwah/nasihat. Dengan Metode keteladanan guru akidah akhlak selalu memberikan teladan dan contoh yang baik kepada para siswa agar siswa bisa meniru hal-hal baik dari guru dan menjadikan karakter lebih baik lagi. Di samping itu juga menggunakan metode pembiasaan yaitu dengan berbagai kegiatan positif baik dari ekstrakurikuler di MAN 4 Ngawi, kegiatan religious, dan juga kegiatan keorganisasian. Dengan berbagai kegiatan tersebut tentunya dapat melatih karakter para siswa menuju kearah akarakter yang baik. Dan juga menggunakan metode dakwah atau nasihat yaitu guru memberikan dan menyampaikan nasihat kepada para siswanya agar selalu berkarakter yang baik. Jadi guru menggunakan 3 metode tersebut baik di dalam maupun diluar ruangan

2. Dalam proses pembinaan karakter siswa kelas XI di MAN 4 Ngawi terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh guru akidah akhlak yaitu seperti perbedaan karakter para siswa dan adanya keterbatasan waktu dimana guru masih bisa mengawasi siswa di madrasah namun ketika siswa sudah di luar madrasah guru hanya bisa berhusnudzan kepada siswa tetap berkarakter baik dan Di samping itu juga jam mata pelajaran juga tidak begitu banyak .selain keterbatasan waktu juga ada factor penghambat lain seperti factor lingkungan, social media, dan juga factor keluarga. Namun para guru di MAN 4 Ngawi selalu berusahadan tak lelah dalm membina dan membimbing para siswanya untuk selalu berkarakter yang baik.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah peneliti paparkan, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Upaya-upaya yang telah dilakukan guru akidah akhlak dan pihak MAN 4 Ngawi yaitu dengan berbagai kegiatan dan aktivitas yang telah dilakukan dalam pembinaan karakter harus terus dilakukan, ditingkatkan dan terus dikembangkan agar pembinaan karakter bisa berjalan dengan baik.
2. Agar tercipta situasi kondusif dalam upaya pembinaan karakter para siswa-siswi MAN 4 Ngawi maka hendaknya pihak sekolah menjalin hubungan baik kepada keluarga siswa, lingkungan, dan berbagai pihak-pihak yang bersangku

DAFTAR PUSTAKA

- Acadah Alif, E. L. (2011). Game Onlen Terhadap Perubahan Akhlak. *Aulada*, III (2) :224.
- Athiyah, M. A.-A. (1997). *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Chairiyah, Y. (2021). Sejarah Perkembangan Sistem Pendidikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam. *Ma'alim*, 2(1):51.
- Darnoto, H. T. (2020). Pergaulan Bebas Remaja Diera Milenial Menurut Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbawi*, 17(1): 48.
- Daradjat Zakiah. (1995). metodik khusus pengajaran agama islam. Jakarta ; Bumi Aksara.hlm. 265
- Dr. Tgk. H. Syabbudin Gade, M. (2019). *Akhlak Mulia Usia Dini*. Aceh: Pt Naskah Aceh Nusantara.
- Een, U. T. (2020). Jenis-Jenis Kenakalan Remaja Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Didesa Merak Rejo Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 04(01): 33.
- Habibah, S. (2015). Akhlak Dan Etika Dalam Islam. *Jurnal Pesona Dasar*, 1(4): 78.
- Hawa, S. (2006). *Mensucikan Jiwa Intisari Ihya Ulumuddin*. Jakarta: Rabbani Press.
- Huberman, M. B. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Illahi, N. (2020). Peranan Guru Profesional Dalam Pengangkatan Prestasi Siswadan Mutu Pendidikan Diera Milenial. *Jurnal Asy-Syukriyah*, 21(1): 3.
- Maemonah. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Di Madrasah Sekolah. *Al-Bidayah*, 7(1):43.
- Mahjuddin. (1991). *Kuliah Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Miharjarudin. (2022). Peran Guru Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Pada Siswa Sdn 3 Kubu. *Bikons*, 2(1): 38.

- Miskawih, I. (1934). *Tahzib Al-Akhlaq Wa Tathhir Al-A'raq*. Mesir: Mathba'ah Al-Misriyyah
- Mustofa, A. (2020). Konsep Akhlak Mahmudah Dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al-Mas'udi Dalam Kitab Taysir Al-Khallaq. *Ilmuna*, 2(1): 53.
- Nurhayati. (2014). Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam. *Jurnal Mudarrisuna*, 4(2): 291.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 9(1): 466.
- Putry, R. (2018). Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas. *Gender Equality*, 4(1): 45.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *EQUILIBRIUM*, 5(1): 2.
- Samirin. (2016). Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai). *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1): 122.
- Sugioyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadinta, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Supriyadi, I. (2019). Sosialisasi Kenakalan Remaja Milenial. *Pelita Ilmu*, 2(2): 47.
- Syukur, A. (2020). Akhlak Terpuji Dan Implementasinya Di Masyarakat. *Missykat Al-Anwar*, 3(2): 144.
- Thayib, A. h. (2006). *Darah Guru Darah Muhamadiyah*. Jakarta: Buku Kompas.
- U., M. (2015). Kedudukan Guru Sebagai Pendidik. *Auladuna*, 2(2): 226-227.
- Zahwa, D. K. (2020). Peran Guru Dalam Pembelajaran Padasiswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1): 42-44.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

| No | Aspek yang diamati |
|-----------|---|
| 1 | Letak geografis MAN 4 Ngawi |
| 2 | Sarana prasarana MAN 4 Ngawi |
| 3 | Sikap siswa kepada teman dan kepada gurunya |
| 4 | Upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas XI di MAN 4 Ngawi |

PEDOMAN DOKUMENTASI

| | |
|---|---|
| 1 | Upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas XI di MAN 4 Ngawi |
| 2 | Rpp mengajar dan jadwal mengajar guru akidah akhlak |
| 3 | Wawancara dengan para narasumber |
| 4 | Data siswa kelas XII IPS MAN 4 Ngawi |

Lampiran 2

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Wawancara Dengan Kepala Sekolah Dan Guru

Nama Informan :

Hari & Tanggal :

Jabatan :

| No | PERTANYAAN |
|----|--|
| 1 | Menurut bapak bagaimana karakter dari siswa MAN 4 Ngawi ini khususnya kls XI? |
| 2 | Bagaimana respon dari bapak menanggapi karakter dari siswa bapak tersebut? |
| 3 | Upaya apa yang bapak lakukan untuk membina karakter dari siswa tersebut? |
| 4 | Adakah perubahan dengan beberapa upaya yang telah bapak lakukan? |
| 5 | Apakah siswa-siswi MAN 4 Ngawi sudah menerapkan pendidikan karakter yang dicanangkan oleh Kemdikbud? |
| 6 | Hambatan apa saja yang bapak hadapi dalam membina karakter siswa man 4 ngawi |
| 7 | Apa harapan kedepannya untuk para siswa man 4 ngawi? |

Wawancara Dengan Siswa

Nama Informan :

Hari & Tanggal :

Jabatan :

| No | |
|----|--|
| 1 | Pernahkah anda melanggar hukuman? Jika pernah, apa yang anda langgar dan hukuman apa yang anda dapatkan? |
| 2 | Apakah anda bersedia menerima sanksi jika melakukan kesalahan? Bagaimana perasaan anda? |
| 3 | Adakah kegiatan religious yang dilakukan di sekolah ini? Jika iya, apa anda mengikuti kegiatan tersebut? |
| 4 | Kegiatan ekstrakurikuler apa yang kamu ikuti di MAN 4 Ngawi? |
| 5 | Bagaimana respon kamu ketika guru memberikan nasehat dan bimbingan baik di dalam kelas maupun di luar kelas? |
| 6 | Bagaimana sikap anda terhadap teman anda? |
| 7 | Bagaimana perilaku anda ketika berada di lingkungan sekolah? |
| 8 | Apa harapan anda untuk masa yang akan datang? |

Lampiran 3

FIELD NOTE

Kode : W 01

Hari : Jum'at 24 februari 2023

Subyek : Bapak suwarno, S.Ag., M.Pd.

Jabatan : waka kurikulum

| | |
|----------|--|
| Peneliti | Menurut bapak bagaimana karakter dari siswa MAN 4 Ngawi ini khususnya kls XI? |
| Informan | Untuk karakter kelas 11 perlu saya sampaikan terlebih dahulu bahwa kelas 11 merupakan kelas peralihan dari kelas 10 ke kelas 11. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa karakter anak pada saat itu sangat bervariasi dan bermacam-macam akan tetapi secara umum kelas 11 itu lebih agresif dalam melakukan aktivitas baik dalam kegiatan positif maupun kegiatan negatif. Jadi secara umum menurut saya kelas 11 merupakan masa peralihan yang mana dalam masa itu perlu pendampingan karakter secara khusus jadi pengawasan juga lumayan extra. |
| Peneliti | Bagaimana respon dari bapak menanggapi karakter dari siswa bapak tersebut? |
| Informan | Sebagai orang tua di madrasah guru harus extra sabar dalam menghadapi mereka maka kami selalu berusaha mendampingi mereka yang memiliki karakter yang bervariasi mulai dari yang aktif, pasif kita biasakan dengan kegiatan-kegiatan yang positif yang ada di madrasah seperti ekstrakurikuler. Dan untuk berkarakter yang kurang baik atau liar kita mencoba untuk |

| | |
|----------|--|
| | memahami karena ini masa peralihan kita berusaha dampingi dengan penuh kesabaran meskipun kadang-kadang juga harus dengan kata-kata yang tegas itu demi menciptakan karakter yang baik sesuai dengan visi misi Madrasah. |
| Peneliti | Upaya apa yang bapak lakukan untuk membina karakter dari siswa tersebut? |
| Informan | Untuk upaya yang dilakukan seperti menyuruh siswa untuk mengikuti kegiatan kegiatan positif di madrasah kami yakin mereka akan tumbuh dengan baik saat pendampingan itu kita lakukan dengan sebaik-baiknya jadi kita mengarahkan dan mendampingi mereka untuk mengikuti kegiatan kegiatan positif di madrasah meski awalnya mencoba-coba tetapi lama-kelamaan mereka akan merasakan manfaatnya. Lalu bila ada siswa yang aktif dimana aktifnya tidak seperti apa yang diharapkan ini kami coba untuk koordinasi bersama baik secara pribadi artinya ngobrol bareng dengan yang bersangkutan, jika itu masih belum bisa maka kita lempar wali kelas, apabila masih belum bisa kita lempar ke BK, dan jika sampai BK masih belum berubah maka kita koordinasikan dengan orang tua wali murid dan dari situ akan ada kesepakatan bagaimana tidak lanjut dari siswa yang aktif tadi dalam arti aktif yang negatif. |
| Peneliti | Adakah perubahan dengan beberapa upaya yang telah bapak lakukan? |
| Informan | Untuk perubahan nya alhamdulillah sudah ada meskipun jika dipresentasikan belum bisa mencapai 100 persen tetapi perubahan sedikit demi sedikit sudah ada jadi mereka semula yang beretika kurang baik kepada guru maupun temanya lalu kita ajak ngobrol bareng mereka mulai paham. Intinya mereka ingin diperlakukan seperti orang dewasa bukan anak-anak. Maka komunikasi dengan |

| | |
|----------|--|
| | ngobrol bareng itu akan lebih efektif ketimbang memberikan nasehat didepan teman-temannya itu akan membuat malu dan sebagainya jadi komunikasi secara pribadi atau terbatas juga sangat efektif. Mungkin sekali dua kali belum ada perubahan akan tetapi saya yakin tiga kali dan seterusnya akan ada perubahan. |
| Peneliti | Bagaimana upaya bapak melatih karakter para siswa baik di dalam pelajaran maupun di luar pelajaran? |
| Informan | Untuk melatih karakter siswa kelas XI dan keseluruhan ini saya dan bapak ibu guru lainnya selalu mengutamakan untuk mengedepankan Akhlakul Karimah mengedepankan keteladanan bagi para peserta didik jadi kita mengupayakan mereka memiliki sikap yang baik, baik kepada teman, bapak ibu guru, orang tua maupun orang lain. Di dalam pelajaran kami sebagai guru selalu berusaha untuk menyampaikan nilai-nilai karakter yang baik meskipun mapelnya bukan mapel agama didalamnya harus tetap diberikan muatan-muatan nilai karakter yang baik, sikap dan perilaku yang baik dan untuk diluar madrasah kita berpesan kepada mereka dan juga mengingatkan kepada orang tua untuk selalu menjadi pendamping yang baik bagi anak-anak nya dan Jika disekolah kami guru sebagai orang tua mereka maka kita selalu berpesan untuk para siswa beretika yang baik, baik di madrasah rumah maupun lingkungan sekitar. |
| Peneliti | Hambatan apa saja yang bapak hadapi dalam membina karakter siswa man 4 ngawi |
| Informan | Kemudian untuk hambatan yang kita hadapi dalam pembinaan karakter ada beberapa yang dominan adalah lingkungan. Jika di madrasah sudah berupaya sedemikian rupa jika lingkungan tidak mendukung akhirnya ya seperti bertepuk sebelah tangan namun kita sebagai guru selalu tidak lelah dan selalu Istiqomah untuk |

| | |
|----------|---|
| | <p>melakukan pendampingan pada para siswa. Kemudian perkembangan sosial media begitu luar biasa bagaimana tidak jika mereka sudah membukanya mereka bisa berselancar sesuai dengan keinginan mereka dan keinginan hati. Jika keinginan hati mereka menghendaki baik maka akan dibukak hal-hal baik tetapi jika tidak baik maka merka juga akan membuka hal-hal yang tidak baik. Maka gadget menjadi salah satu kendala bagi kami saat para siswa belum bisa menggunakan gadget dengan baik. Kemudian adalah keluarga karena tidak semua keluarga para siswa itu harmonis jadi ada beberapa yang tidak bersama dengan keluarganya atau hanya dititipkan kepada kakeknya atau neneknya atau pakdenya atau orang di luar orang tua dan ini menjadi kedala juga saat kita mengkoordinasi ada yang mengeluh tidak bisa dan tidak mampu mengendalikan berbeda jika di dampingi oleh orang tuanya pasti orang tua akan memberikan pendidikan yang baik pada anaknya.</p> |
| Peneliti | Apa harapan kedepannya untuk para siswa man 4 ngawi? |
| Informan | <p>kami pihak Madrasah berharap kepada para peserta didik mungkin untuk saat ini belum menemukan jalur yang tepat untuk masa depan tetapi saya yakin mereka pasti memiliki wilayah dan waktu sendiri untuk berkembang menjadi lebih baik maka apabila saat ini masih ada kurang nya jangan putus asa dan tetap semangat untuk menemukan yang terbaik entah itu kapan dan itu pasti akan datang dan yang sekarang belum baik diharapkan untuk yang akan datang menjadi baik. Begitu sebaliknya jika sekarang baik jangan sampai dikemudian hari menjadi tidak baik.</p> |

Lampiran 4

FIELD NOTE

Kode : W 02

Hari : Senin 27 Februari 2023

Subyek : Ibu Binti Rachmawti, S.Pd.

Jabatan : Guru Akidah Akhlak kelas XI

| | |
|----------|--|
| Peneliti | Menurut ibu bagaimana karakter dari siswa MAN 4 Ngawi ini khususnya kls XI? |
| Informan | Untuk siswa kelas 11 itu bermacam-macam variasi terutama kelas 11 IPS itu benar benar multi mulai dari anak yang tertib, ada anak yang dari pakaian sangat menjaga sekali, anak yang aktif organisasi juga ada, anak yang sosial nya bagus juga ada, ada juga anak yang kurang bagus dalam akademik tapi unggul dibidang yang lain, ada juga anak yang bandel didalam kelas seperti ogah-ogahan dalam pelajaran, sering mengganggu teman yang lainnya, dan ada juga yang suka membolos baik membolos pelajaran ataupun sekolah |
| Peneliti | Upaya apa yang ibu lakukan untuk membina karakter dari siswa tersebut? |
| Informan | Untuk mapel yang saya ampuh kebetulan mapel akidah akhlak dari awal sudah saya tanamkan pada anak anak bahwa tujuan pembelajaran akidah akhlak bukan hanya sekedar nilai akan tetapi hasil akhirnya yaitu perilaku akhlak dari mereka baik kepada diri sendiri, teman-teman, bapak ibu guru, orang tua dan kepada umat seluruh alam jadi upaya pertama pertama yaitu menanamkan didalam kelas nilai nilai karakter kebaikan apalagi materi yang |

| | |
|----------|--|
| | dipelajari saat ini sangat berkaitan dengan mereka seperti menghindari akhlak tercela dan lain sebagainya. Jadi saya juga selalu mengingatkan dan menyampaikan kepada siswa bahwa pelajaran akidah akhlak tidak hanya sebagai nilai akan tetapi juga harus bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari. |
| Peneliti | Adakah perubahan dengan beberapa upaya yang telah ibu lakukan? |
| Informan | Kalau perubahan saya selalu berpikir positif dan berprasangka positif dengan mereka dan saya harus yakin apa yang saya lakukan pasti ada hasilnya meskipun itu sedikit meskipun itu tidak sekarang. Misalnya masalah shalat saya selalu mengingatkan untuk tidak meninggalkannya misalnya shalat dhuhur nanti saya cek si a si b apakah shalat atau tidak saya selalu mengecek. Ada juga masalah lain seperti baju tidak dimasukkan, kalau laki laki kerapian rambutnya, yang perempuan seperti masalah jilbab yang kadang rambutnya masih kelihatan dan sebagainya. Jadi saya selalu berusaha mengingatkan pada anak anak dan yakin bahwa apa yang mereka pelajari bisa merubah kebiasaan kebiasaan mereka. |
| Peneliti | Bagaimana upaya ibu melatih karakter para siswa baik di dalam pelajaran maupun di luar pelajaran? |
| Informan | di dalam kelas saya selalu berusaha memotivasi para siswa untuk senantiasa semangat dalam belajar disamping itu juga melatih dengan keteladanan yaitu saya memberikan contoh kedisiplinan kepada siswa dan juga menanamkan nilai-nilai kebaikan yang ada di dalam mata pelajaran akidah akhlak seperti misalnya ada materi mencegah perilaku tercela saya selalu menanamkan dan selalu menasehati para siswa untuk selalu menghindari perilaku yang tidak baik tersebut selain itu kalau di luar kelas saya selalu |

| | |
|----------|--|
| | <p>menasehati dan membiasakan kepada para siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif misalnya kalau di dalam sekolah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah seperti ekstrakurikuler dan organisasi. Kalau organisasi ada Osis, Rohis, Pramuka Pmr dan lain-lain dan ekstrakurikuler olahraga ada futsal, voli, badminton, tenis meja dan lain-lain dan ada juga kegiatan ekstrakurikuler keterampilan seperti fotografer latihan potong rambut lalu ada tata busana tata rias dan lain sebagainya Dan di luar sekolah mengikuti kegiatan-kegiatan bermasyarakat seperti karang taruna maupun yang lainnya. jadi saya selalu berusaha menanamkan dan menasehati pada siswa untuk selalu mengikuti kegiatan yang positif yang bisa berguna bagi para siswa dan juga tentunya melati karakter para siswa.</p> |
| Peneliti | <p>Hambatan apa saja yang ibu hadapi dalam membina karakter siswa man 4 ngawi</p> |
| Informan | <p>Hambatan itu jelas ada mungkin hambatan yang paling jelas itu keterbatasan waktu. Seperti kegiatan sekolah dimulai dari jam 7 sampai jam 2 dan makul akidah akhlak perminggunya hanya 2 jam jadi kontrol terhadap siswa juga tidak bisa begitu ketat. Misalnya masalah shalat di sini para siswa bisa dipantau selama dilingkungan sekolah akan tetapi jika sudah diluar kita tidak bisa memantau apakah anak ini sholat atau tidak. Ada juga seperti masalah gadget kita juga tidak bisa sepenuhnya mengontrol, sekarang sedang marak seperti judi online, lalu mungkin membuka situs-situs yang berbahaya dan lain sebagainya kita tidak bisa mengontrol sepenuhnya, akan tetapi kita selalu menasehati agar para siswa bisa menggunakannya dengan sebaik mungkin. Selain itu juga masalah pergaulan remaja. Disini kita slalu sampaikan bagaimana bergaul dengan teman mana yang boleh mana yang tidak boleh mana yang mahram dan lain</p> |

| | |
|----------|--|
| | sebagainya. Akan tetapi ketika siswa sudah diluar kita juga tidak bisa mengontrol sepenuhnya |
| Peneliti | Apa harapan kedepannya untuk para siswa man 4 ngawi? |
| Informan | Harapan selalu ada saya selalu memandang positif anak didik saya selalu mendoakan mereka dan saya sellau mengutarakan itu didepan mereka. Kalo seandainya sekarang kalian masih melakukan perbuatan-perbuatan maksiat seperti minum khamr, berjudi, pacaran dan lain sebagainya saya yakin suatu saat nanti kalian akan memahami dan saya yakin kalian akan lebih baik dari sekarang intinya kalian harus baik dan bisa menjadi ahlul ahlul jannah |

Lampiran 5

FIELD NOTE

Kode : W 03

Hari : Rabu 8 Maret 2023

Subyek : Bapak Maskur, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah MAN 4 Ngawi

| | |
|----------|---|
| Peneliti | Menurut bapak bagaimana karakter dari siswa MAN 4 Ngawi ini khususnya kls XI? |
| Informan | Pada umumnya karakter anak ² siswa-siswi MAN 4 Ngawi, sudah baik khususnya kelas XI msh ada beberapa anak yg masih berpenampilan tdk rapi, krg disiplin msk kelas dan msh afa yg suka bolos di jam pelajaran |
| Peneliti | Bagaimana respon dari bapak menanggapi karakter dari siswa bapak tersebut? |
| Informan | Perlu sinergi dari semua pihak, kesiswaan, wali kelas, petugas piket juga BK untuk menanamkan pembiasaan disiplin dan tertib di madrasah |
| Peneliti | Upaya apa yang bapak lakukan untuk membina karakter dari siswa tersebut? |
| Informan | Membentuk tim penegak disiplin baik dari OSIS maupun dari Bpk/Ibu Guru dan untuk Di dalam pelajaran kita serahkan kepada guru mapel dan wali kelas dan di luar jam pelajaran, sering kita kampanyekan adab dan sopan santun dg orang yg lbh tua ataupun terhadap yg lbh muda. |

| | |
|----------|---|
| Peneliti | Adakah perubahan dengan beberapa upaya yang telah bapak lakukan? |
| Informan | Ada perubahan signifikan bagi anak ² dalam satu semester terakhir ini jml anak yang terlambat dan mbolos sekolah semakin berkurang |
| Peneliti | Apakah siswa-siswi MAN 4 Ngawi sudah menerapkan pendidikan karakter yang dicanangkan oleh Kemendikbud? |
| Informan | Jika dilihat para siswa MAN 4 Ngawi sudah begitu baik namun jika masih ada beberapa juga yang kurang baik tapi kami selalu berharap untuk para siswa dan mengusahakan untuk bisa menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter yang dicanangkan oleh kemendikbud |
| Peneliti | Hambatan apa saja yang bapak hadapi dalam membina karakter siswa man 4 ngawi |
| Informan | Msh ada sebagian Bpk/Ibu guru yg masih menggunakan pendekatan perintah dan larangan, maka perlu pendekatan keteladanan kepada anak didik |
| Peneliti | Apa harapan kedepannya untuk para siswa man 4 ngawi? |
| Informan | Ke depan diharapkan lulusan MAN 4 Ngawi memiliki karakter yang santun dan islami. |

Lampiran 6

FIELD NOTE

Kode : W 04

Hari : 6 Maret 2023

Subyek : Iwan raya Firdaus

Jabatan : Siswa kelas XI IPS

| | |
|----------|---|
| Peneliti | Pernahkah anda melanggar hukuman? Jika pernah, apa yang anda langgar dan hukuman apa yang anda dapatkan? |
| Informan | Pernah seperti membolos sekolah dan mendapatkan hukuman seperti push up dan juga diberi nasihat atau teguran agar tidak mengulangi lagi |
| Peneliti | Apakah anda bersedia menerima sanksi jika melakukan kesalahan? Bagaimana perasaan anda? |
| Informan | Bersedia menerima hukuman karena sadar telah melanggar tata tertib dan perasaan saya juga sedih |
| Peneliti | Adakah kegiatan religious yang dilakukan di sekolah ini? Jika iya, apa anda mengikuti kegiatan tersebut? |
| Informan | Ada seperti kalau hari Sabtu ada pidato 3 bahasa trus kegiatan kegiatan ukhrama dan saya mengikuti kegiatan tersebut |
| Peneliti | Kegiatan ekstrakurikuler apa yang kamu ikuti di MAN 4 Ngawi? |
| Informan | Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga futsal dan voli juga mengikuti kegiatan rohis |
| Peneliti | Bagaimana respon kamu ketika guru memberikan nasehat dan |

| | |
|----------|--|
| | bimbingsan baik di dalam kelas maupun di luar kelas? |
| Informan | Respon saya mendengarkan apa yang disampaikan guru dan berusaha untuk menerapkannya |
| Peneliti | Bagaimana sikap anda terhadap teman anda? |
| Informan | Ya saya selalu berusaha baik kepada teman saya dan berusaha saling tolong menolong |
| Peneliti | Bagaimana perilaku anda ketika berada di lingkungan sekolah? |
| Informan | Saya disekolah ya berusaha mentaati peraturan yang ada disekolah dan berusaha belajar dengan sungguh-sungguh |
| Peneliti | Apa harapan anda untuk masa yang akan datang? |
| Informan | Harapan kedepannya saya bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan bisa meraih cita-cita |

Lampiran 7

FIELD NOTE

Kode : W 05

Hari : 6 Maret 2023

Subyek : Awan Fitra Guntur Febrianto

Jabatan : Siswa kelas XI IPS

| | |
|----------|---|
| Peneliti | Pernahkah anda melanggar hukuman? Jika pernah, apa yang anda langgar dan hukuman apa yang anda dapatkan? |
| Informan | Pernah seperti bolos sekolah, terlambat masuk sekolah tidak mengerjakan pr tidak mengikuti pelajaran dan hukumannya biasanya kalau bolos biasanya disuruh ke ruang BK dinasehati, kalau terlambat biasanya push up kalo nggak membersihkan masjid dan kamar mandi |
| Peneliti | Apakah anda bersedia menerima sanksi jika melakukan kesalahan? Bagaimana perasaan anda? |
| Informan | Bersedia karena menyadari telah berbuat salah dan perasaan saya sedih juga |
| Peneliti | Adakah kegiatan religious yang dilakukan di sekolah ini? Jika iya, apa anda mengikuti kegiatan tersebut? |
| Informan | Ada seperti pagi sebelum memulai pelajaran kita mengaji terlebih dahulu, trus habis sholat dhuhur ada pidato, dan kegiatan rohis |
| Peneliti | Kegiatan ekstrakurikuler apa yang kamu ikuti di MAN 4 Ngawi? |
| Informan | Mengikuti seperti ekstrakurikuler olahraga saya ikut futsal dan voli dan juga saya mengikuti ekstrakurikuler haircut |

| | |
|----------|---|
| Peneliti | Baaimana respon kamu ketika guru memberikan nasehat dan bimbingan baik di dalam kelas maupun di luar kelas? |
| Informan | Respon saya ya mendengarkan dan berusaha mengamalkan apa yang disampaikan guru meskipun kadang juga saya menghiraukan nasihat guru |
| Peneliti | Bagaimana sikap anda terhadap teman anda? |
| Informan | Ya saya bersikap baik dan tolong menolong meski kadang kadang saya juga jahil dan juga emosi kalau ada masalah dengan teman saya |
| Peneliti | Bagaimana perilaku anda ketika berada di lingkungan sekolah? |
| Informan | Disekolah ya berusaha menjadi pribadi yang baik seperti belajar yang rajin meskipun saya akui saya kadang kadang membolos sekolah dan pelajaran |
| Peneliti | Apa harapan anda untuk masa yang akan datang? |
| Informan | Harapan kedepannya ya semoga cita-cita saya bisa tercapai dan bisa bermanfaat bagi banyak orang |

Lampiran 8

FIELD NOTE

Kepentingan : Izin Observasi

Tempat : Madrasah Aliyah Negeri 4 Ngawi

Hari : Rabu 7 Desember 2023

Pada hari Rabu 7 Desember 2023 pada pukul 08:00 peneliti berkunjung ke MAN 4 Ngawi. Sesampainya disana saya menemui Bapak Suwarno selaku wakil kepala madrasah bagian kurikulum dikarenakan bapak kepala madrasah sedang berhalangan hadir untuk meminta izin melakukan penelitian di MAN 4 Ngawi. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di MAN 4 Ngawi peneliti melanjutkan untuk mengamati aktifitas kegiatan belajar mengajar di MAN 4 Ngawi sekaligus mengamati sarana dan prasarana yang difasilitasi madrasah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar DI MAN 4 Ngawi. Ketika saya melintas dari berbagai kelas peneliti melihat beberapa siswa asik mengobrol dan ramai dengan temannya padahal pada waktu itu sedang pelajaran. Saya melihat juga saat jam pelajaran beberapa siswa pergi ke kantin padahal belum waktunya untuk istirahat. Setelah cukup melihat-lihat saya izin pamit dan pulang.

Lampiran 9

FIELD NOTE

Kepentingan : observasi dan wawancara

Tempat : Madrasah Aliyah Negeri 4 Ngawi

tanggal : 27 februari 2023

Pada hari senin 27 desember 2023 peneliti berkunjung MAN 4 Ngawi. Peneliti melakukan penelitian yaitu melakukan observasi serta wawancara dengan guru akidah akhlak MAN 4 Ngawi yaitu ibu Binti Rachmawati, S.Pd. sesampainya di madrasah peneliti melihat-lihat terlebih dahulu situasi dan kondisi. Pada waktu itu hari senin para siswa melaksanakan upacara bendera terlebih sekitar pukul 07:00 sampai jam 08:00. Setelah selesai melaksanakan upacara bendera para siswa masuk ke kelasnya masing-masing dan memulai pembelajaran dengan membaca Al-Quran terlebih dahulu setelah itu baru memulai pembelajaran. Peneliti bisa melakukan wawancara saat jam istirahat pertama yaitu pukul 09:30 di perpustakaan. Sebelum itu peneliti juga sempat masuk dan mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa terkait kegiatan yang ada di madrasah seperti ketua Osis dan Rohis. peneliti melakukan observasi sampai jam pulang madrasah yaitu pukul 12:00. Sebelumnya juga peneliti juga mewawancarai bapak suwarno selaku waka kurikulum pada tanggal 24 februari 2023. Setelah itu pada tanggal 6 maret peneliti juga mewawancarai beberapa siswa kelas XI IPS. Kemudian pada 8 maret peneliti mewawancarai bapak kepala madrasah.

Lampiran 10

FIELD NOTE

Keperluan : Observasi

Tempat : Madrasah Aliyah Negeri 4 Ngawi

Hari : Senin 12 mei 2023

Hari ini saya berkunjung di MAN 4 Ngawi sekitar pukul 07:30 WIB untuk melakukan observasi di dalam dan luar kelas. Sesampainya di sana saya menunggu terlebih dahulu di depan madrasah sembari mengobrol dengan satpam disana Karena hari Senin maka siswa dan guru melaksanakan upacara bendera terlebih dahulu. Upacara selesai kurang lebih pukul 08:00. Setelah selesai para siswa masuk ke kelasnya masing-masing lalu membaca Alquran. Sekitar pukul 08:15 saya bertemu dengan ibu binti Rachmawati yang mengajar mata pelajaran akidah akhlak kelas 11. Setelah itu saya bersama ibu binti masuk kedalam kelas datang sembari membawa buku-buku untuk bahan pembelajaran, saya mengikuti beliau untuk masuk di kelas XI IIS dengan tujuan untuk mengamati upaya guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter di kelas Di kelas XI IIS.

Ketika hendak sampai di kelas XI IIS ada beberapa siswa yang masih ada diluar kelas lalu bergegas untuk masuk, dan ketika masuk ke dalam kelas ada juga yang masih bergerombol ada juga siswa yang ramai, tidak berpakaian rapi seperti tidak memasukkan baju dan lain-lain. Setelah itu ibu binti masuk ke dalam kelas merapikan taplak meja lalu memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu. Setelah itu beliau langsung mengabsen satu persatu siapa yang masuk dan siapa yang tidak masuk. Setelah melakukan absen beliau melakukan apersepsi pada siswa terlebih dahulu seperti menanyakan kabar ada tugas atau tidak, lalu beliau memberi semangat motivasi belajar dan menyuruh siswa untuk mempersiapkan pembelajaran mulai dari kerapian siswa dan menyiapkan buku mapel akidah akhlak serta alat tulis. Terlihat ada beberapa siswa laki-laki yang belum berpakaian rapi dan memiliki potongan rambut yang kurang rapi lalu beliau memberi nasihat kepada siswa tersebut untuk merapikan. Setelah semua siap

pembelajaran akidah akhlak dimulai dengan materi yang dibawakan oleh ibu binti yaitu seputar menghadiri dosa besar. sayapun langsung menuju ke belakang kelas dan duduk disalah satu kursi guna mengamati kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya dimulailah pembelajaran Akidah Akhlak pada hari ini, dan gurupun menjelaskan pembelajaran yang sedang dibahas. Dipertengahan pelajaran terlihat ada beberapa siswa yang memperlihatkan ada juga siswa yang tidur lalu ada beberapa siswa yang asik mengobrol dengan teman dan seketika itu ibu binti langsung memberikan teguran kepada siswa tersebut untuk tidak ramai saat pelajaran. Saat beliau menjelaskan materi akidah akhlak karena juga berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, beliau juga selalu memberikan nasihat kepada siswa agar menerapkan apa yang dipelajari pada pembelajaran akidah akhlak ini. Pembelajaran berlangsung mulai pukul 08:20-09:40. Dan tidak berasa bel sudah berbunyi tandanya waktu pelajaran telah selesai, guru pun menutup pembelajaran dengan bacaan doa bersama-sama dan juga salam. Setelah itu waktu istirahat pertama pun berlangsung ada banyak siswa yang memanfaatkan untuk pergi ke kantin, ada juga beberapa siswa pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat Dhuha. Lalu sekitar pukul 10:00 bel berbunyi dan waktu pembelajaran dimulai kembali. Lalu saya pergi ke kantin setelah itu mengobrol dengan bapak guru di teras masjid. Pada pukul 11:30 bel istirahat ke 2 berbunyi. Saya melihat bapak ibu guru juga ibu binti selaku guru akidah akhlak keluar dari kantor dan berkeliling ke kelas untuk mengajak siswa untuk segera melaksanakan sholat dhuhur berjamaah. Saya melihat beliau ibu binti mengajak beberapa siswi yang masih di dalam kelas untuk yang tidak berhalangan untuk segera menuju masjid. Beliau juga menegur salah satu siswi yang menggunakan jilbab namun rambutnya masih terlihat lalu beliau menasehati untuk merapikan dan menggunakan jilbab Sebagaimana mestinya.

Para siswa pun menuju masjid berwhudu lalu setelah itu melaksanakan sholat dhuhur secara berjamaah. Setelah sholat dhuhur selesai dilanjutkan dengan kultum yang disampaikan oleh salah satu siswa. Setelah selesai kultum lalu para siswa keluar dari masjid ada yang pergi ke kantin ada yang pergi ke dalam kelas.

Setelah pada pukul 12:30 bel berbunyi tanda masuk pada pembelajaran selanjutnya. Pada saat itu terdapat jadwal ekstrakurikuler tahfidz dan kebetulan ibu binti Rachmawati tidak hanya sebagai guru akidah akhlak juga di luar kelas atau pembelajaran sebagai pembimbing dari ekstrakurikuler tahfidz. Dalam ekstrakurikuler tahfidz saya melihat beberapa siswa siswi tidak terlalu banyak dan pada kegiatan ini berisikan seperti menghafal ayat-ayat Alquran. Saat saya bertanya dengan beliau extra tahfid ini ternyata baru dan setiap selapanan atau 35 hari sekali selalu diadakan kegiatan tasmii' Al-Qur'an bersama MTs Darul Hikmah. Beberapa siswa menghafal ayat-ayat Alquran lalu ada juga yang setoran hafalan ke ibu binti dan beliau menyimak. Setelah mengamati saya pamit pulang.

Lampiran 12

FOTO-FOTO



(Wawancara bersama kepala madrasah MAN 4 Ngawi)



(Wawancara bersama siswa kelas XI MAN 4 Ngawi)



(Wawancara dengan guru akidah akhlak kelas XI MAN 4 Ngawi)



(Wawancara dengan waka kurikulum MAN 4 Ngawi)


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH
Jalan Pandawa Pucangan Kidulrejo Sukoharjo Telpom 0271 - 701516 Faksimile 0271 - 702774
Website: www.uinradenmas.ac.id E-mail: info@uinradenmas.ac.id

Nomor : B- (31) /UJ 2WF.III 1PP.00.9/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Kepada Yth.
 Kepala MAN 4 NGAWI
 Di
 Tempat

Dalam Rangka Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon izin mahasiswa atas :

Nama : ASYROFUL ANAM
NIM : 193111062
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : 7
Judul Skripsi : UPAYA GURU AGIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN KARAKTER SISWA KELAS XI DI MAN 4 NGAWI TAHUN AJARAN 2022/2023

Untuk mengadakan observasi pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.
 Adapun waktu observasi pada hari, tanggal : Senin, 20 Desember 2021 - Selesai

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 12 Desember 2022

 Dekan
 (Dekan I)

Dr. H. Saif Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 19730715-199903 2 002

Tembusan:
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta



(Madrasah Aliyah Negeri 4 NGAWI)



(piket guru akidah akhlak menyambut siswa dan mengecek kerapian siswa)



(kegiatan tasmi' al-quran dari ekstrakurikuler tahfidz)



(Sholat dzuhur berjamaah)



(kegiatan ekstrakurikuler tahfidz)



(proses belajar mengajar guru akidah akhlak di dalam kelas)



(Pidato siswa setelah sholat dzuhur)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | | | | | |
|----------------|--------------------------|----------------|----------------|--------------|---------------|
| Sekolah | : MAN 4 NGAWI | Kelas/Semester | : XI / 1 | KD | : 3.3 dan 4.3 |
| Mata Pelajaran | : AKIDAH AKHLAK | Alokasi Waktu | : 2 x 45 menit | Pertemuan ke | : 9 |
| Materi | : Menghindari Dosa Besar | | | | |

A. TUJUAN

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, asosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu:

- memahami materi terkait *Meminum Khamr, Judi, dan Mencuri* dengan baik.
- menyebutkan dalil yang berhubungan dengan *Meminum Khamr, Judi, dan Mencuri* dengan baik;
- mengomunikasikan materi terkait *Meminum Khamr, Judi, dan Mencuri* dengan baik.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| | |
|---|--|
| Media : | Alat/Bahan : |
| <ul style="list-style-type: none"> ▶ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i> ▶ <i>Lembar penilaian</i> ▶ <i>LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)</i> | <ul style="list-style-type: none"> ▶ Penggaris, spidol, papan tulis ▶ Laptop & infocus |

| | | |
|---------------|-------------------|---|
| PENDAHULUAN | | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, dan membimbing siswa berdoa • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran |
| KEGIATAN INTI | Kegiatan Literasi | Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Meminum Khamr, Judi, dan Mencuri</i> |
| | Critical Thinking | Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Meminum Khamr, Judi, dan Mencuri</i> |
| | Collaboration | Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Meminum Khamr, Judi, dan Mencuri</i> |
| | Communication | Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan |
| | Creativity | Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Meminum Khamr, Judi, dan Mencuri</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami |
| PENUTUP | | <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa |

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar

- Pengetahuan : LK peserta

- Keterampilan: Kinerja & observasi

Mengesahkan,
Kepala MAN 4 NGAWI,

Ngrambe, 18 Juli 2022

Guru Mata

MASKUR, S.Pd.
NIP.197007312001121001

BINTI RAHMAWATI,S.Pd.
NIP.198101222005012005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Asyroful Anam
Tempat&Tanggal Lahir : Ngawi, 5 Mei 2001
Agama : Islam
Jenis kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dsn.Pucangan RT 01 RW 01, Ds. Pucangan, Kec.
Ngrambe, Kab.Ngawi
Email : asyroful551@gmail.com

RiwayatPendidikan

- 1) RA Perwanida Cepoko Tahun 2006 -2007
- 2) SDN Cepoko 1 Tahun 2007-2013
- 3) MTs DARUL HIKMAH Tahun2013-2016
- 4) Madrasah Aliyah Negeri 4 Ngawi Tahun 2016-2019
- 5) UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun 2019-2023